



# **RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG**

**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG  
2024 - 2049**

**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**

**JL. PROF. DR HERMAN YOHANES PENFUI KUPANG P.O.BOX 1152 KUPANG  
85011 TELEPON: (0380) 881600, 881601, FAKSIMILI: (0380) 881601**

**Email: [politanikoe@yahoo.com](mailto:politanikoe@yahoo.com) Website: [www.politanikoe.ac.id](http://www.politanikoe.ac.id)**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**

Jalan Prof. Dr. Herman Yohanis Lasiana Kotak Pos 1152 Kupang 85011  
Telepon : (0380) 881600, 881601 Faksimil : (0380) 881601 Email : Politanikoe@yahoo.com

**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**

**NOMOR : 643 TAHUN 2024  
TENTANG**

**RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG (RPJP)  
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG TAHUN 2024 - 2049**

**DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka pengembangan Institusi serta peningkatan kompetensi maka perlu menyusun dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Politeknik Pertanian Negeri Kupang Tahun 2024-2049, dipandang perlu adanya Dokumen;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut pada butir (a) di atas, maka dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Politeknik Pertanian Negeri Kupang Tahun 2024-2049 perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI;
- a. Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158);
2. Peraturan Pemerintah RI;
- a. Nomor: 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 15);
- b. Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74);
- c. Nomor: 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71);
- d. Nomor: 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45);
3. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI; Nomor: 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 37 Tahun 2021 tentang Statuta Politeknik Pertanian Negeri Kupang;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor: 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor: 27 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 312);
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia: Nomor: 56856/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Kupang Periode Tahun 2022-2026;
- Memperhatikan** : Surat Kepala P2MP2 Nomor: 143/PL24.B/PJ/2024 tanggal, 29 Nopember 2024 Perihal Penyerahan dokumen RPJP penyesuaian Diferensiasi Misi Politeknik Pertanian Negeri Kupang Tahun 2024-2049;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG TENTANG RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG (RPJP) POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG TAHUN 2024-2049;
- KESATU : Dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP Politeknik Pertanian Negeri Kupang Tahun 2024-2049 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diadakan perbaikan seperlunya;
- KETIGA : Keputusan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Kupang ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kupang  
pada tanggal 02 Desember 2024

DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN  
NEGERI KUPANG,



JOHANIS A. JERMIAST  
NIP. 19731230 200604 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan kasih dan penyertaan-Nya maka dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Politani Kupang) periode 2024-2049 dapat diselesaikan. Dokumen ini diharapkan dapat dijadikan acuan pengembangan Politani Kupang 25 tahun ke depan dan sangat diharapkan bahwa isi perencanaan ini relatif relevan dengan perubahan yang sangat cepat dan dapat diwujudkan sesuai kebutuhan pengembangannya. Dokumen ini selanjutnya diharapkan fleksibel terhadap perubahan dan dapat disesuaikan dengan prinsip *continuously improve*.

Dokumen ini memuat urgensi dan dasar penyusunan RPJP, kondisi Politani Kupang saat penyusunan, kesenjangan kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan dan kondisi lingkungan, serta strategi program dan aktivitas yang perlu dilakukan secara bertahap berdasarkan waktu untuk mencapai kondisi ideal Politani Kupang yang akan datang. RPJP Politani Kupang Periode 2024–2049 mencakup bidang-bidang Tridharma Perguruan Tinggi serta berbagai elemen manajemen strategis yang membentuk rancangan Politani ke depan. Selanjutnya, RPJP Politani Kupang Periode 2024 – 2049 mengakomodir gagasan mempertahankan pendidikan terbaik dan mewujudkan lembaga pendidikan vokasi paling unggul. Dalam menyusun RPJP Politani Periode 2024 - 2049, telah diupayakan untuk membuka cakrawala berpikir besar dalam konteks dan perspektif visi, misi serta nilai-nilai utama pendidikan tinggi vokasional dengan motto “*Learning, Practice and Be Rich*”.

RPJP Politani Kupang Periode 2024–2049 ini juga disusun dalam semangat meneguhkan komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan inovasi dan bisnis ke dalam pembelajaran sehingga lulusan Politani Kupang memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk pengembangan dunia pertanian yang digerakkan oleh petani muda produktif pada abad 21. Penyusunan RPJP Politani Kupang Periode 2024–2049 juga sangat mengedepankan kesungguhan Politani Kupang sebagai institusi pendidikan tinggi vokasional dalam menciptakan keunggulan lokal yang inovatif, adaptif, dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan inovasi dan bisnis.

Tim penyusun yang ditugaskan telah berupaya keras merangkum semua pikiran dan informasi baik internal maupun eksternal dari berbagai sumber dengan harapan isi RPJP Politani Kupang Periode 2024-2049 ini relevan, fleksibel dan adaptif. Tahapan proses penyusunan RPJP Politani Kupang Periode 2024-2049 dimulai oleh tim penyusun, dibahas dalam yang melibatkan semua pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, dibahas di tingkat senat untuk mendapat pertimbangan dan persetujuan. Untuk itu terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan RPJP Politani Kupang Periode 2024-2049.

Kupang, November 2024

Direktur Politani Kupang

## DAFTAR ISI

|                                                                       |            |
|-----------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>SK DIREKTUR POLITANI KUPANG .....</b>                              | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                           | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                               | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                             | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                            | <b>vii</b> |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>                                       | <b>1</b>   |
| 1.1. Landasan Hukum .....                                             | 1          |
| 1.2. Kerangka Pemikiran .....                                         | 1          |
| 1.3. Perkembangan Lingkungan Global, Nasional, dan Lokal .....        | 4          |
| <b>BAB II. KONDISI POLITANI KUPANG SAAT INI.....</b>                  | <b>10</b>  |
| 2.1. Pendidikan .....                                                 | 10         |
| 2.2. Penelitian .....                                                 | 15         |
| 2.3. Pengabdian Kepada Masyarakat.....                                | 18         |
| 2.4. Pengembangan Inovasi dan Bisnis .....                            | 19         |
| 2.5. Kelembagaan .....                                                | 20         |
| 2.6. Sumberdaya Manusia .....                                         | 22         |
| 2.7. Keuangan .....                                                   | 23         |
| 2.8. Sarana dan Prasarana .....                                       | 27         |
| 2.9. Teknologi Informasi dan Komunikasi .....                         | 30         |
| 2.10. Kerjasama .....                                                 | 32         |
| <b>BAB III. VISI, MISI DAN STRATEGI PENCAPAIANNYA .....</b>           | <b>35</b>  |
| 3.1. Dasar Pemikiran dan Pendekatan .....                             | 35         |
| 3.2. Visi dan Misi Politani Kupang .....                              | 36         |
| 3.3. Tahapan Pelaksanaan Misi dalam Pencapaian Visi.....              | 37         |
| <b>BAB IV. POLITANI KUPANG MENUJU 2049 .....</b>                      | <b>38</b>  |
| 4.1. Isu strategis.....                                               | 38         |
| 4.1.1. Pendidikan .....                                               | 38         |
| 4.1.2. Penelitian .....                                               | 39         |
| 4.1.3. Pengabdian Kepada Masyarakat.....                              | 39         |
| 4.1.4. Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia .....         | 40         |
| 4.2. Evaluasi Diri.....                                               | 41         |
| 4.3. Peta Jalan ( <i>Road Map</i> ) Politani Kupang Menuju 2049 ..... | 44         |
| 4.3.1 Matriks Pengembangan Diferensiasi Misi Politani Kupang .....    | 45         |
| 4.3.2. Info Grafis Peta Jalan Politani Kupang Menuju 2049 .....       | 55         |
| <b>BAB V. PENUTUP .....</b>                                           | <b>56</b>  |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1. Jurusan dan Program Studi di Politani Kupang Tahun 2023.....                                                  | 11 |
| Tabel 2.2. Akreditasi Program Studi di Politani Kupang Tahun 2023 .....                                                  | 15 |
| Tabel 2.3. Dana dan sumber dana penelitian dikelola Politani Kupang .....                                                | 16 |
| Tabel 2.4. Dana dan Sumber Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Dikelola Politani<br>Kupang Tahun 2018-2023 .....           | 18 |
| Tabel 2.5. Jumlah dan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat dikelola Politani<br>Kupang Tahun 2018-2023 .....               | 18 |
| Tabel 2.6. Profil Tenaga Pendidik (Dosen) Politani Kupang Tahun 2023 Berdasarkan<br>Pendidikan Dan Unit Kerja .....      | 22 |
| Tabel 2.7. Profil Tenaga Kependidikan Politani Kupang Tahun 2023 Berdasarkan<br>Tingkat Pendidikan Dan Unit Kerja .....  | 23 |
| Tabel 2.8. Profil Tenaga Kependidikan Politani Kupang Tahun 2023 Berdasarkan<br>Tingkat Pendidikan Dan Tugas Pokok ..... | 23 |
| Tabel 2.9. Perkembangan Jumlah dan Realisasi Anggaran Politani Kupang<br>Berdasarkan Sumber Dana Dalam 5 Tahun .....     | 25 |
| Tabel 2.10. Realisasi Anggaran Menurut Program Tahun 2021 .....                                                          | 25 |
| Tabel 2.11. Realisasi Anggaran Menurut Program Tahun 2022 .....                                                          | 26 |
| Tabel 2.12. Realisasi Anggaran Menurut Program Tahun 2023 .....                                                          | 26 |
| Tabel 2.13. Profil Lahan Praktikum Politani Kupang .....                                                                 | 27 |
| Tabel 2.14. Bangunan Perkantoran dan Perkuliahan Politani Kupang.....                                                    | 28 |
| Tabel 2.15. Profil Laboratorium Yang Dimiliki Politani Kupang Menurut Jurusan .                                          | 29 |
| Tabel 2.16. Profil Sarana Pendukung Transportasi Politani Kupang .....                                                   | 29 |
| Tabel 2.17. Jenis <i>Server</i> Layanan Sistem Informasi di Politani Kupang .....                                        | 30 |
| Tabel 2.18. Jenis Layanan Sistem Informasi di Politani Kupang .....                                                      | 31 |
| Tabel 2.19. Sistem informasi yang disiapkan pihak eksternal Politani Kupang.....                                         | 31 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Tren jumlah lulusan Politani Kupang (2019-2023) .....                                             | 13 |
| Gambar 2.2. Mahasiswa Baru Per Tahun Akademik Berdasarkan Program Studi<br>Pilihan Di Politani Kupang.....    | 14 |
| Gambar 2.3. Dana penelitian DPRM berdasarkan tahun dan jenis penelitian (2018-<br>2023).....                  | 16 |
| Gambar 2.4. Dana penelitian PNBPN Politani Kupang berdasarkan tahun dan jenis<br>penelitian (2018-2023) ..... | 17 |
| Gambar 2.5. Master plan pengembangan kebun Oesao.....                                                         | 19 |
| Gambar 2.6. Visualisasi kebun Oesao .....                                                                     | 20 |
| Gambar 2.7. Bagan Struktur Organisasi Politani Kupang .....                                                   | 21 |
| Gambar 2.8. Grafik Pagu Anggaran Menurut Program Tahun 2021 - 2023 .....                                      | 24 |
| Gambar 2.9. Model kerjasama <i>Hexahelix</i> .....                                                            | 33 |
| Gambar 4.1. Grafik Posisi Politani Kupang berdasarkan Kuadran SWOT .....                                      | 43 |

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Landasan Hukum**

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Politani Kupang) Periode 2024-2049, merupakan dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi berbagai program kegiatan. Dasar hukum penyusunan RPJP ini adalah berbagai perangkat peraturan perundangan-undangan yaitu:

1. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Permendikbud Ristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi
3. Permendikbud Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH)
4. Statuta Politani Kupang Tahun 2021
5. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Politani Kupang Tahun 2024-2044.

### **1.2. Kerangka Pemikiran**

Pembangunan nasional selalu berupaya untuk memposisikan Indonesia unggul, berbudaya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan memiliki perkembangan ekonomi yang secara berkelanjutan dalam hal pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas, sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil, berkarakter dan berdaya saing tinggi. Peningkatan kualitas SDM merupakan kunci bagi peningkatan produktivitas dan daya saing, sehingga pembangunan dalam dunia pendidikan dan kebudayaan diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Peningkatan kualitas suatu SDM tidak dapat terpisahkan dari fungsi penyelenggaraan pendidikan yang perlu terus mendapat sentuhan perkembangan untuk dapat menjawab potensi dan kebutuhan pasar kerja yang dinamis.

Dimensi pembangunan SDM dapat dilihat dari tiga aspek utama, yaitu kualitas, kuantitas, dan mobilitas penduduk. Kualitas penduduk tercermin dari tingkat kesejahteraan penduduk yaitu tingkat kesehatan dan gizi, pendidikan, produktivitas, dan akhlak mulia, menuju kepada pencapaian kesejahteraan sosial yang baik. Kuantitas penduduk dikaitkan dengan jumlah dan laju pertumbuhannya, sedangkan mobilitas

penduduk merupakan refleksi dari perpindahan dan persebaran penduduk, yang merespon pembangunan ekonomi wilayah.

Secara strategi Pembangunan dunia pendidikan tinggi mencakup 5 (lima) hal penting. Pertama, peningkatan pembangunan kapasitas (*capacity building*) sebagai respon terhadap perubahan paradigma dalam persaingan era global. Kedua, Tata pamong yang baik, yang merujuk pada prinsip-prinsip *Good University Governance* (GUG), dengan menjadikan rencana strategi sebagai acuan. Tata pamong yang baik menjamin kebebasan akademik dalam melaksanakan pembelajaran, penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga, Perguruan tinggi harus mampu meningkatkan pendanaan melalui kerjasama dengan industri, pelibatan pemerintah daerah, dan kemitraan dengan pemerintah pusat dengan tetap berpegang pada norma dan nilai-nilai akademik. Keempat, pengembangan SDM merupakan unsur strategi untuk mencapai suatu visi dan misi lembaga. Kelima, penjaminan mutu merupakan suatu isu strategis yang sangat penting untuk menjaga mutu akademik dan non akademik secara berkelanjutan.

Pembangunan SDM tidak dapat dipisahkan dari sistem pembangunan pendidikan nasional mulai dari pendidikan untuk anak usia dini hingga pendidikan tinggi. Perguruan tinggi atau pendidikan tinggi, tidak hanya dipandang sebagai pusat ilmu pengetahuan, pusat penelitian, dan pusat pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga suatu entitas korporat non profit “penghasil ilmu pengetahuan dan pembangun peradaban”. Kualitas pendidikan tinggi akan sangat menentukan cepat lambatnya pencapaian visi pembangunan nasional. Di sisi lain perguruan tinggi memiliki lima dimensi, meliputi dimensi etis, dimensi keilmuan, dimensi korporasi, dimensi sosial, dan dimensi pendidikan. Terkait dengan kualitas pendidikan tinggi, maka karakteristik perguruan tinggi yang sukses dapat diukur dari empat indikator, yaitu:

1. Produktivitas penelitian dan pemanfaatannya di masyarakat
2. Kualitas pengajaran yang tinggi
3. Daya saing lulusan pada keberterimaannya di pasar kerja
4. Rating akademik yang tinggi.

Untuk menjawab tantangan ini maka manajemen strategis yang harus dilakukan untuk mengembangkan perguruan tinggi yang sukses adalah:

- a) Peningkatan kualitas pengajaran dan penelitian sebagai kegiatan inti perguruan tinggi
- b) Manajemen kelembagaan bersifat holistik

- c) Manajemen keuangan tidak tergantung pada subsidi pemerintah
- d) Kepemimpinan yang kuat
- e) Tata kelola yang baik
- f) Perluasan peran sosial dan ekonomi perguruan tinggi
- g) Membangun reputasi dan citra perguruan tinggi yang baik
- h) Ambisi kelembagaan yang kuat
- i) Peningkatan kesejahteraan bagi dosen dan karyawan.

Pada era keterbukaan dan persaingan bebas yang ditandai dengan timbulnya keinginan seseorang untuk mengubah jenis pekerjaan sesuai kebutuhan pasar kerja sehingga menuntut Politani Kupang menerapkan mekanisme Kampus Merdeka yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri secara lebih luas dan fleksibel. Selanjutnya kecenderungan generasi muda Indonesia untuk mengejar kemajuan teknologi informasi perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan kurikulum, baik melalui muatan kurikulum, muatan bahan ajar dan fasilitas pembelajaran. Dalam hal ini penerapan “Merdeka Belajar” menjadi salah satu agenda prioritas institusi dalam peningkatan kompetensi lulusan yang mandiri, profesional dan unggul.

Politani Kupang telah dan akan terus berperan penting dalam pembangunan sumberdaya manusia, pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) terkait pada bidang pertanian dalam arti luas yang mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan. Upaya perubahan dalam program-program Politani Kupang senantiasa meningkatkan mutu pendidikan dan kompetensi lulusan, meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan menghasilkan inovasi, memberi warna perubahan dalam berbagai perumusan kebijakan tingkat nasional maupun daerah, yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Selama ini, Politani Kupang telah menunjukkan berbagai catatan pengembangan IPTEKS yang sangat baik, namun demikian, keberhasilan tersebut hendaknya tidak hanya menjadi catatan masa lalu saja tetapi harus menjadi dasar pengembangan Politani Kupang selanjutnya.

Politani Kupang harus terus melakukan program-program untuk mewujudkan cita-citanya menjadi Perguruan Tinggi Negeri yang unggul di Indonesia, tetapi juga masuk dalam kelompok perguruan tinggi terkemuka di dunia. Politani Kupang menjalankan pendidikan yang diselenggarakan secara inklusif, demokratis, dan berkeadilan dengan menjunjung tinggi norma dan etika akademik, serta nilai-nilai keagamaan, hak asasi manusia, nilai kultural, kemajemukan, kerukunan, dan persatuan bangsa. Penelitian harus

diselenggarakan secara jujur, objektif, kreatif, dan inventif dengan menjunjung tinggi etika penelitian untuk meningkatkan daya saing di tingkat Nasional dan Dunia. Pengabdian kepada Masyarakat diselenggarakan secara partisipatif sebagai manifestasi tanggung jawab sosial, yang diarahkan pada pemberdayaan masyarakat petani, pekebun, peternak, dan nelayan, masyarakat pedesaan dan sekitar hutan, serta pelaku usaha pertanian dalam arti luas.

Untuk itu, Politeknik Pertanian Kupang perlu merancang dan menjalankan program akademik untuk mendidik mahasiswa tidak hanya sekedar memenuhi ketentuan akademik tetapi mengalami proses pembelajaran dan internalisasi nilai-nilai kebenaran sesuai ilmu yang ditekuninya. Politeknik Pertanian Kupang perlu lebih memantapkan serta mengembangkan inovasi dan bisnis sehingga peran Politeknik Pertanian Kupang akan semakin lengkap sebagai pencetak sumberdaya manusia, penggerak, dan pelaku pembangunan ekonomi untuk ikut mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Politeknik Pertanian akan dapat menjadi sentral perubahan yang efektif jika arus umpan balik perbaikan program dan kegiatan dalam bidang-bidang Tridharma Perguruan Tinggi maupun Pengembangan Inovasi dan Bisnis.

### **1.3. Perkembangan Lingkungan Global, Nasional, dan Lokal**

Pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar penting yang diharapkan dapat membawa perubahan suatu bangsa. Dunia pendidikan tinggi tidak hanya dapat menjadi sarana bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, tetapi proses pembelajaran di kampus juga diharapkan dapat menjadi wahana yang sangat penting untuk mengubah pola pikir masyarakat sipil (*civil society*) yang demokratis. Dalam rangka persaingan global, kebijakan dalam bidang pendidikan tinggi harus dapat merespon berbagai tantangan baik pada tingkat nasional maupun internasional. Pada saat ini terlihat bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi masih belum mampu untuk bersaing mengisi lapangan kerja pada tingkat internasional. Kebutuhan terhadap lulusan perguruan tinggi yang mampu bersaing dalam iklim kompetisi bisnis yang semakin kompleks, merupakan konsekuensi logis dari timbulnya persaingan di tingkat lokal maupun global.

Memasuki era globalisasi dengan pasar terbuka, persaingan global, perubahan-perubahan yang sangat cepat di segala bidang, kebutuhan akan nilai-nilai global serta standar internasional menjadi kebutuhan dari setiap anggota komunitas global. Kebutuhan ini mau tidak mau juga menjadi tuntutan bagi Indonesia, sebagai anggota

komunitas global, untuk memiliki sumber daya manusia dengan kualitas sesuai dengan standar yang dibutuhkan masyarakat global serta yang selalu mampu beradaptasi seiring dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Kebutuhan akan sumber daya manusia dengan kualitas diatas menjadi tantangan bagi perguruan tinggi di Indonesia untuk tidak hanya menghasilkan lulusan saja tetapi menghasilkan pribadi-pribadi yang berkualitas, suka dan selalu belajar (*Life-long Learners*).

Situasi politik maupun krisis ekonomi berkepanjangan yang melanda Indonesia menambah kebutuhan akan sumber daya manusia yang mampu membawa bangsa Indonesia keluar dari kemelut. Kreativitas, kemandirian, rasa percaya diri, kekritisian, fokus, punya visi serta sikap kepemimpinan, kemampuan bekerja dalam tim, kemampuan berbahasa Inggris serta menggunakan teknologi informasi merupakan beberapa kualitas yang diperlukan disamping pengetahuan dan keterampilan dalam bidang masing-masing. Dengan demikian Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang dapat ikut berperan tidak hanya dalam masyarakat dengan lingkup lokal atau nasional saja tetapi sekaligus juga dalam lingkup internasional.

Pendidikan dimaksudkan untuk mempersiapkan anak-anak bangsa menghadapi masa depan dan menjadikan bangsa ini bermartabat di antara bangsa-bangsa lain di dunia. Masa depan yang selalu berkembang menuntut pendidikan untuk selalu menyesuaikan diri dan menjadi lokomotif dari proses demokratisasi dan pembangunan bangsa.

Pendidikan membentuk masa depan bangsa. Dalam konteks globalisasi, pendidikan di Indonesia perlu membiasakan anak-anak untuk memahami eksistensi bangsa dalam kaitan dengan eksistensi bangsa-bangsa lain dan segala persoalan dunia. Pendidikan nasional perlu mempertimbangkan bukan hanya *state building* dan *nation building* melainkan juga *capacity building*. Dengan kebijakan otonomi daerah, setiap kabupaten/kota perlu difasilitasi untuk mengembangkan pendidikan berbasis masyarakat namun bermutu tinggi. Pendidikan berbasis masyarakat ini diharapkan bisa menjadi lahan bagi anak-anak dari berbagai latar belakang untuk mengenali berbagai persoalan dan sumber daya dalam masyarakat serta terus mencari upaya-upaya untuk mengubah masyarakat menjadi lebih baik.

Globalisasi tidak hanya mengundang masuknya barang dan jasa tetapi juga alih teknologi, pola konsumsi, budaya, nilai-nilai dan pendidikan. Hal itu akan memberikan berbagai implikasi terhadap penduduk bukan saja dalam kegiatan dan kondisi ekonominya tetapi juga dalam berbagai aspek lainnya termasuk pendidikan.

Permasalahannya, dalam proses globalisasi tidak selalu dapat dicapai suatu perolehan yang adil bagi semua pihak, karena akan ada pihak yang lebih diuntungkan dan sebaliknya akan ada pihak yang dirugikan. Dibalik berbagai pendapat yang masih pro dan kontra berkaitan dengan peran globalisasi, fenomena tersebut telah membawa berbagai dampak yang besar dalam dunia pendidikan. Aspek-aspek dan tema kunci fenomena globalisasi dalam bidang pendidikan diantaranya adalah kurikulum, termasuk metode pembelajaran dan manajemen pendidikan. Globalisasi pendidikan dilakukan untuk menjawab kebutuhan pasar akan tenaga kerja berkualitas yang semakin ketat. Dengan globalisasi pendidikan diharapkan tenaga kerja Indonesia dapat bersaing di pasar dunia. Apalagi dengan akan diterapkannya perdagangan bebas, misalnya dalam lingkup negara-negara ASEAN mau tidak mau dunia pendidikan di Indonesia harus menghasilkan lulusan yang siap kerja.

Pada era global sekarang dan masa yang akan datang, Indonesia dan negaranegara di seluruh dunia terikat dengan komitmen-komitmen global dalam bidang ekonomi, perdagangan, transaksi keuangan, lingkungan, dan lain-lain. Masalah yang krusial dalam Pembangunan nasional diperkirakan masih akan berada pada upaya pemenuhan kebutuhan dasar akan pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan. Sebagai anggota Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), Indonesia terlibat dalam perjanjian perdagangan internasional, baik dalam WTO di tingkat global, APEC di Asia Pasifik, maupun ASEAN *Economic Community* di tingkat regional. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan daya saing dalam rangka memperkuat perekonomian nasional untuk kemajuan Indonesia secara berkelanjutan. Untuk menjadi negara maju, Indonesia harus terus-menerus melakukan perbaikan termasuk proses pengambilan keputusan yang demokratis, kebijakan yang berbasis ilmu pengetahuan, pembangunan sumberdaya manusia dan kebudayaan, *innovation driven economy*, alokasi sumberdaya yang berkeadilan, keseimbangan pertumbuhan ekonomi antar wilayah, penegakan supremasi hukum dan berbagai isu strategis lainnya.

Prediksi bahwa sumberdaya alam dan energi yang cenderung menipis sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk dan peningkatan kesejahteraan maka umat manusia di planet bumi ini akan memerlukan sumberdaya alam yang makin besar. Sumberdaya alam dan cadangan minyak yang makin menipis akan menyebabkan berkurangnya kemampuan untuk memproduksi pangan dan kebutuhan hidup sehari-hari, seperti pakaian, kendaraan, dan kebutuhan lainnya. Pertambahan lapangan pekerjaan

tidak mampu mengikuti pertumbuhan tenaga kerja karena jumlah industri berkurang sehingga pengangguran dan kemiskinan masih akan tetap menjadi masalah yang dihadapi berbagai negara di seluruh dunia. Untuk menghadapi berbagai masalah tersebut, PBB telah meluncurkan agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2015. Sebagian besar sasaran SDGs, yaitu *no poverty, zero hunger, good health and well-being, clean water and sanitation, affordable and clean energy, responsible consumption and production, climate action, life below water, life on land*, dan *quality education*.

Pertanian sendiri turut berkontribusi memunculkan emisi yang cukup besar, di lain sisi produksi kaum tani dalam menyuplai pangan juga sangat terdampak oleh memburuknya perubahan iklim. Temuan dari *Intergovernmental Panel on Climate Change* (2021) menemukan bahwa sistem pangan berkontribusi terhadap sekitar 21-37% dari total emisi gas rumah kaca. Emisi yang disebabkan sistem pangan terdiri atas 9-14% terkait kegiatan produksi tanaman dan ternak, 5-14% berkaitan penggunaan dan konversi lahan, serta 5-10% berasal dari aktivitas rantai pasokan. Sebaliknya, perubahan iklim menyebabkan perlambatan pertumbuhan produksi pangan secara global dalam 50 tahun terakhir dan memperparah masalah akses pangan (IPCC, 2022). Setidaknya dapat dipahami ada dua isu krusial untuk memastikan bahwa sektor pertanian secara global tidak rentan terhadap guncangan perubahan iklim. Pertama, langkah memastikan produksi pertanian ramah lingkungan dan mampu berkontribusi pada penurunan emisi. Upaya tersebut terutama berfokus pada pengurangan penggunaan pupuk kimia, pestisida, dan bahan sintesis lainnya serta pencegahan deforestasi. Kedua, upaya memastikan rantai pasokan pangan mampu tahan terhadap guncangan perubahan iklim dan menyediakan akses memadai baik bagi petani maupun konsumen. Tantangan tersebut terutama berfokus pada upaya mendekatkan rantai pasokan antara produsen dan konsumen pangan, sehingga tak tergantung pada suplai dari luar sekaligus menopang keberlangsungan aktivitas petani dengan pasar yang semakin dekat.

Pengarusutamaan pertanian agroekologi dapat dilakukan untuk membangun sistem pangan yang tangguh dan berkelanjutan, mempromosikan keterbukaan perdagangan pangan, serta menyokong kewirausahaan melalui pertanian digital untuk perbaikan penghidupan petani. Pengarusutamaan pertanian agroekologi dapat dilakukan pula oleh Indonesia melalui the *Global Alliance for Climate Smart Agriculture* sebagai wadah penting dalam pertukaran pengetahuan sektor pangan. Pengarusutamaan *Community Supported Agriculture* (CSA) perlu pula dilakukan sebagai pelengkap pertanian

agroekologi sekaligus menyelesaikan isu ketahanan rantai pasokan di tengah pandemi. CSA adalah mekanisme berbasis komunitas antara petani dan konsumen dalam rantai pasokan pangan.

Mengingat kompleksitas masalah yang akan dihadapi, maka Politani Kupang harus menggunakan pendekatan transdisciplinary dalam menjalankan program-programnya. Selanjutnya, Politani Kupang perlu mengembangkan *sustainability sciences* berdasarkan *complexity paradigm* untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Pada masa yang akan datang, kebutuhan akan adanya *transdisciplinary approach* di dalam melakukan riset dan menghasilkan solusi akan semakin besar. Hal ini mengingat persoalan yang akan dihadapi umat manusia pada masa yang akan datang akan semakin kompleks dan penuh dengan ketidakpastian. Dalam rangka menjawab tuntutan tersebut, Politani Kupang perlu mengembangkan bentuk keilmuannya sehingga meliputi cakupan keilmuan yang lebih komprehensif.

Komprehensif dalam hal ini menyangkut ekologi, ekonomi, sosial, dan budaya yang spesifik wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT). Nusa Tenggara Timur merupakan daerah kepulauan yang terletak pada wilayah semi arid yang beriklim kering dengan bulan hujan terbatas (3-4 bulan) sehingga berdampak pada variasi *agroecological zone*. Ketergantungan ekonomi pada sektor pertanian dalam arti luas di NTT masih menempati urutan tertinggi penyumbang PDRB NTT. Selain itu, aspek social budaya berperan penting dalam mendukung pembangunan sektor pertanian yang meliputi Pendidikan, adat istiadat (termasuk kebiasaan berusaha tani).

Sebagai konsekuensinya, Politani Kupang perlu melakukan perubahan layanan yang menjawab kebutuhan spesifik masyarakat khusus NTT dan nasional atau internasional secara umum. Selanjutnya, agar Politani Kupang dapat memperbesar perannya secara nyata maka perlu memperkuat relevansi Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakannya untuk menjadi *agent of economic development* dengan mengembangkan inovasi, bisnis, dan transfer teknologi. Tren perkembangan nasional dan global menantang Politani Kupang untuk menjawabnya secara tepat dengan menghadirkan solusi berdasarkan pendekatan baru yang lengkap dan seimbang dalam model pengembangan bidang agrososioteknologi oleh Politani Kupang.

Konsep pengembangan bidang agrososioteknologi ini sejalan dengan amanat Peraturan Menteri No 53 Tahun 2023 yang menekankan pada Diferensiasi Misi Institusi. Perwujudan agrososioteknologi ini dijabarkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang

(RPJ) Politani Kupang melalui Tridharma Perguruan Tinggi selama dua puluh lima tahun ke depan.

## BAB II. KONDISI POLITANI KUPANG SAAT INI

Politani Kupang, merupakan salah satu pendidikan vokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang berada di kawasan semi ringkai kepulauan dengan keunikan sumberdaya. Mengusung visi menjadi **Politeknik Pertanian Paling Unggul**, maka perencanaan dan pengembangan institusi dilakukan untuk menjamin lulusan dapat bersaing dalam karir dan menjadi aset pembangunan. Pendidikan vokasi perlu membangun kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan kompetensi (*soft skill* dan *hard skill*) dan keterserapan lulusan.

Guna mencapai visi dimaksud, maka kondisi saat ini perlu nilai untuk menganalisis kebutuhan dalam merumuskan strategi yang diperlukan menuju pencapaian visi pada Tahun 2044 (Statuta Politani Kupang, 2021). Kondisi Politani Kupang yang disajikan pada dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang adalah data dengan base line pada Tahun 2023 meliputi (1) pendidikan, (2) penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat, (4) pengembangan inovasi dan bisnis, (5) kelembagaan, (6) sumberdaya manusia, (7) keuangan, (8) sarana dan prasarana, (9) teknologi informasi dan komunikasi, dan (10) kerjasama.

### 2.1. Pendidikan

Pendidikan merupakan dharma pertama dalam tri dharma perguruan tinggi. Politani Kupang merupakan institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam bidang pertanian, yang selanjutnya tertuang dalam misi di bagian pendidikan yaitu mewujudkan pendidikan vokasi dalam bidang pertanian yang berdaya saing dan responsif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hingga tahun 2023, Politani Kupang mengelola 14 (empat belas) program studi, yang berada pada 5 (lima) jurusan, dengan sebaran program studi dikelompokkan berdasarkan jurusan disajikan pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1. Jurusan dan Program Studi di Politani Kupang Tahun 2023**

| No. | Jurusan                          | Program Studi                     | Jenjang |
|-----|----------------------------------|-----------------------------------|---------|
| 1.  | Pternakan                        | Produksi Ternak                   | D-III   |
|     |                                  | Kesehatan Hewan                   | D-III   |
|     |                                  | Teknologi Pakan Ternak            | D-IV    |
| 2.  | Manajemen Pertanian Lahan Kering | Manajemen Pertanian lahan Kering  | D-III   |
|     |                                  | Pengelolaan Agribisnis            | D-IV    |
|     |                                  | Penyuluhan Pertanian Lahan Kering | D-IV    |
| 3.  | Tanaman Pangan dan Hortikultura  | Teknologi Industri Hortikultura   | D-IV    |
|     |                                  | Teknologi Rekayasa Pangan         | D-IV    |
|     |                                  | Tanaman Pangan dan Hortikultura   | D-III   |
|     |                                  | Teknologi Pangan                  | D-III   |
| 4.  | Kehutanan                        | Manajemen Sumber Daya Hutan       | D-III   |
|     |                                  | Pengelolaan Hutan                 | D-IV    |
| 5.  | Perikanan dan Kelautan           | Teknologi Budidaya Perikanan      | D-III   |
|     |                                  | Agribisnis Perikanan              | D-IV    |

Sumber: Bagian Akademik Politani Kupang (2023)

Proses pendidikan di Politani Kupang dijalankan berbasis capaian pembelajaran, dan kompetensi lulusan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan menerapkan sistem kredit semester sebagaimana tertuang dalam Statuta Politani Kupang.

Salah satu komponen untuk menjamin kompetensi lulusan dari Politani Kupang adalah penetapan kurikulum pada masing-masing program studi. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Guna menjamin keahlian lulusan, Politani Kupang menawarkan bidang keahlian. Kompetensi bidang keahlian (KBK) di lingkungan Politani Kupang menurut jurusan adalah sebagai berikut:

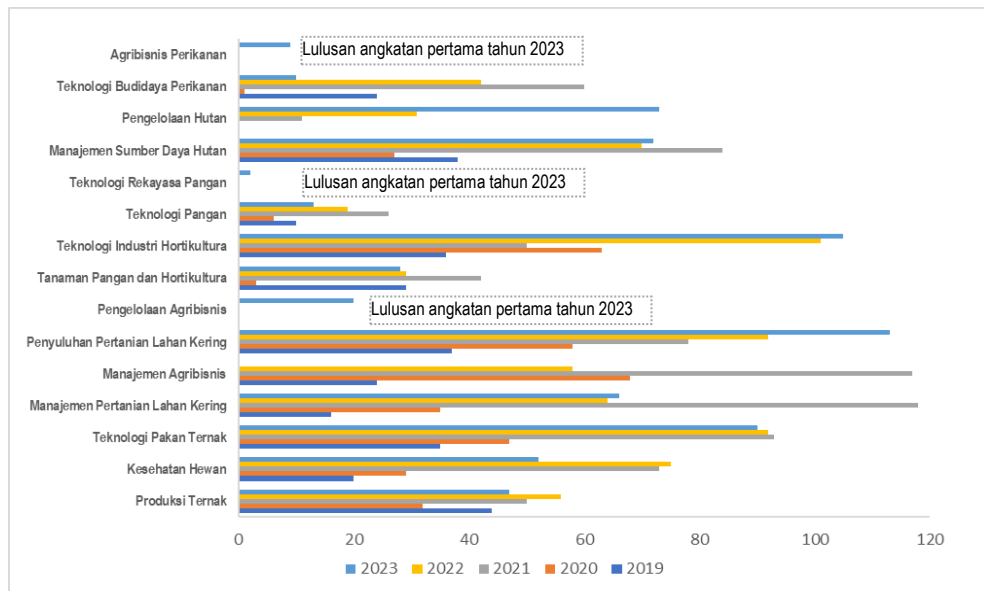
1. Jurusan Peternakan dengan bidang keahlian meliputi (1) Produksi Ternak Unggas, (2) Produksi Ternak Besar, (3) Produksi Ternak Kecil, (4) Nutrisi dan Makanan Ternak, (5) Teknologi Hasil Ternak, (6) Kesehatan dan Penyakit Ternak, (7) Teknologi Pakan Ternak, (8) Reproduksi Ternak, dan (9) Inseminasi Buatan,
2. Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering dengan bidang keahlian meliputi (1) Manajemen Pertanian Lahan Kering, (2) Pengelolaan Air Pertanian, (3) Manajemen Sumber Daya Manusia, (4) Manajemen Agribisnis, (5) Komunikasi dan Penyuluhan,

- (6) Konservasi Tanah dan Air, (7) Konservasi Sumberdaya Alam, (8) Budidaya Tanaman Semusim dan Tahunan, (9) Perkebunan, (10) Agroforestri, (11) Mekanisasi Pertanian, (12) Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, dan (13) Perencanaan Pengembangan Wilayah Perdesaan,
3. Jurusan Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan bidang keahlian meliputi (1) Budidaya tanaman pangan, (2) Budidaya tanaman hortikultura yang meliputi Floriculture (Tanaman Hias), Olericulture (Tanaman Sayuran), Pomology (Tanaman buah-buahan), Tanaman Obat (Biofarmaka) dan Landscape, (3) Hortikultura dalam Teknologi, Seni, Bisnis dan Kesehatan (4) Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (5) Pasca Panen Tanaman Pangan (6) Pasca Panen Tanaman Pangan, dan (7) Teknologi Pengolahan Pangan.
4. Jurusan Kehutanan dengan bidang keahlian meliputi (1) Manajemen Sumber Daya Hutan, (2) Pemetaan dan SIG, (3) Teknologi Hasil Hutan, (4) Inventarisasi Hutan, (5) Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, (6) Konservasi Sumberdaya Hutan, (7) Pengelolaan Hutan, dan (8) Pengelolaan Satwa
5. Jurusan Perikanan dan Kelautan dengan bidang keahlian meliputi (1) Ekosistem Perairan, (2) Teknologi Hasil Laut, (3) Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut, (4) Budidaya Perikanan, (5) Penangkapan, (6) Penanganan Hasil Laut, (7) Pembenihan Ikan, (8) Budidaya Air Tawar, dan (9) Konservasi Sumberdaya Hayati Laut,

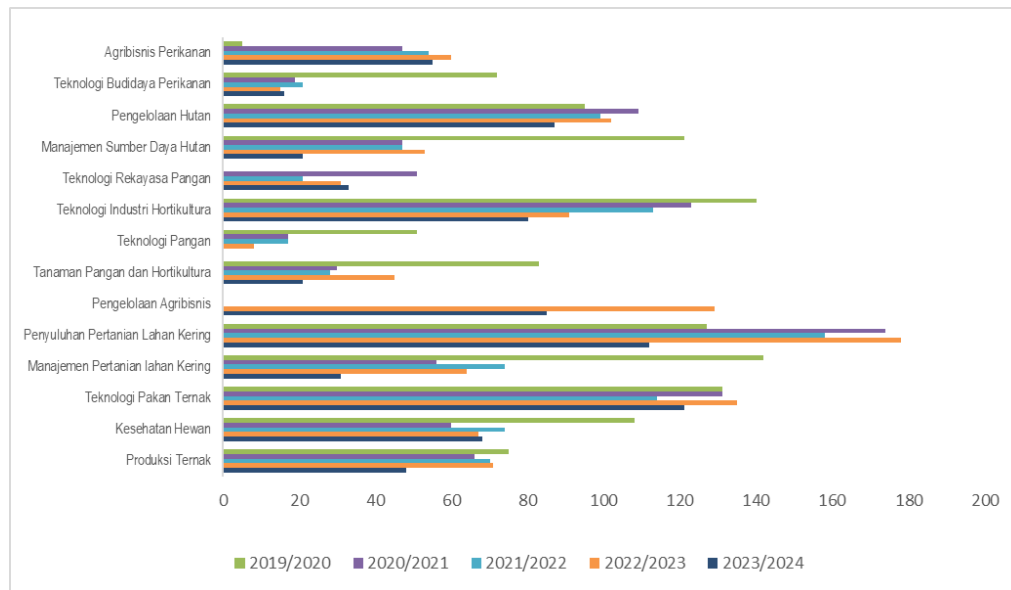
Pembelajaran yang berlangsung pada Politani Kupang berpusat pada mahasiswa dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi. Proses pembelajaran dibuat sesuai dengan tuntutan kompetensinya dengan memperhatikan suasana akademik yang kondusif. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan salah satu atau kombinasi dari beberapa metode antara lain (1) kuliah atau tatap muka (diskusi, seminar, lokakarya), (2) praktik, (3) studi lapang, (4) proyek usaha mandiri, (5) *bussiness plan*, (6) praktik kerja lapang, (7) magang profesi, dan (8) metode pembelajaran yang menciptakan kemandirian dan kreativitas seperti *case methode* dan *teambased learning*. Lulusan yang diharapkan melalui penjaminan proses pendidikan di Politani adalah lulusan yang memiliki kompetensi sebagaimana capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk masing-masing bidang yang didukung dengan kesempatan uji kompetensi, memiliki daya saing dalam bidang pertanian terapan, berjiwa wirausaha, kreatif, dan inovatif.

Perkembangan jumlah pelamar dan mahasiswa yang diterima selama 5 tahun terakhir (2018-2023) di Politani Kupang, tren jumlah lulusan Politani Kupang, yang

memiliki kecenderungan jumlah lulusan meningkat (Gambar 2.1.). Pilihan mahasiswa baru merupakan salah satu pertimbangan untuk pengembangan program studi. Mengacu pada data lima tahun terakhir (2019-2023) terdapat tiga program studi yang memiliki peminat terbesar di Politeknik Pertanian Kupang. Ketiga program studi tersebut secara berturut-turut dari peminat terbesar adalah Program Studi Penyuluhan Pertanian Lahan Kering, Teknologi Pakan Ternak, dan Teknologi Industri Hortikultura, dan ketiga program studi tersebut adalah program studi jenjang pendidikan D-IV (Gambar 2.2). Berkenaan dengan jenjang D-III, terdapat tiga besar program studi pilihan calon mahasiswa. Tiga program studi tersebut adalah Program Studi Manajemen Pertanian Lahan Kering, Manajemen Sumberdaya Hutan, dan Produksi Ternak (Gambar 2.1). Mengacu pada Gambar 2.1, terdapat 2 program studi jenjang D-III yang mengalami penurunan peminat, yaitu Program Studi Tanaman Pangan, dan Teknologi Budidaya Perikanan.



**Gambar 2.1. Tren jumlah lulusan Politeknik Pertanian Kupang (2019-2023)**



**Gambar 2.2. Mahasiswa Baru Per Tahun Akademik Berdasarkan Program Studi Pilihan Di Politani Kupang**

Peserta belajar (*student body*) Politani terus meningkat, walaupun beberapa program studi menunjukkan kecenderungan penurunan jumlah mahasiswa. Peningkatan peserta belajar (*student body*) ini mengindikasikan adanya peningkatan animo masyarakat terhadap pendidikan vokasi sehingga daya tampung mahasiswa dalam PBM perlu terus ditingkatkan dari aspek peserta belajar (*student body*), menunjukkan bahwa hampir semua program studi mengalami peningkatan, kecuali penurunan presentasi rata-rata peserta belajar terjadi pada Program Studi Pengolahan Pangan sebesar 21,1% dan pada Program Studi Teknologi Pangan sebesar 0,1%. Di tingkat institusi, peningkatan *student body* dari tahun 2019 hingga tahun 2023 sebanyak 3.351 orang atau sebesar 26,5%.

Dalam rangka penjaminan mutu program pendidikan, Politani Kupang sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terus berupaya meningkatkan status akreditasi melalui BAN-PT untuk setiap program studi, dan direncanakan untuk mendapatkan akreditasi/sertifikasi dari lembaga akreditasi/sertifikasi internasional. Hingga tahun 2023, keseluruhan program studi telah mendapatkan status akreditasi dari BAN-PT sebagaimana disajikan pada Tabel 2.2.

**Tabel 2.2. Akreditasi Program Studi di Politani Kupang Tahun 2023**

| No. | Program Studi                     | Status Akreditasi | Tanggal Berlaku Mulai | SK BAN-PT                                           |
|-----|-----------------------------------|-------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------|
| 1.  | Teknologi Industri Hortikultura   | B                 | 03-04-2018            | BAN-PT No. 908/SK/BAN-PT/ Akred/Dipl-IV/IV/2018     |
| 2.  | Teknologi Rekayasa Pangan         | Baik              | 05-12-2023            | BAN-PT No. 5073/SK/BAN-PT/Ak/STr/XII/2023           |
| 3.  | Tanaman Pangan dan Hortikultura   | B                 | 21-12-2021            | BAN-PT No. 13030/SK/BAN-PT/Ak.PPJ/Dipl-III/XII/2021 |
| 4.  | Teknologi Pangan                  | B                 | 28-12-2021            | BAN-PT No. 13861/SK/BAN-PT/Ak.KP/Dipl-III/XII/2021  |
| 5.  | Produksi Ternak                   | B                 | 10-02-2022            | BAN-PT No. 638/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/I/2022     |
| 6.  | Kesehatan Hewan                   | B                 | 11-01-2022            | BAN-PT No. 13753/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/XII/2021 |
| 7.  | Teknologi Pakan Ternak            | B                 | 04-01-2023            | BAN-PT No. 108/SK/BAN-PT/Ak-Ppj/STr/I/2023          |
| 8.  | Manajemen Pertanian lahan Kering  | B                 | 21-12-2021            | BAN-PT No. 13017/SK/BAN-PT/Ak.PPJ/Dipl-III/XII/2021 |
| 9.  | Manajemen Agribisnis              | B                 | 21-12-2021            | BAN-PT No. 13055/SK/BAN-PT/Ak.PPJ/Dipl-III/XII/2021 |
| 10. | Penyuluhan Pertanian Lahan Kering | B                 | 29-08-2017            | BAN-PT No.3091/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/VIII/2017    |
| 11. | Manajemen Sumber Daya Hutan       | Baik Sekali       | 04-04-2023            | BAN-PT No. 1241/SK/BAN-PT/Ak.KP/D3/IV/2023          |
| 12. | Pengelolaan Hutan                 | Baik              | 03-11-2020            | BAN-PT No. 7063/SK/BANPT/Akred/ST/XI/2020           |
| 13. | Teknologi Budidaya Perikanan      | Baik              | 25-10-2022            | BAN-PT No. 8559/SK/BAN-PT/Ak.KP/D3/X/2022           |
| 14. | Agribisnis Perikanan              | Baik              | 15-12 2021            | BAN-PT No. 13209/SK/BAN-PT/Akred/ST/XII/2021        |

Sumber : P2MP2 Politani Kupang (2018-2023)

## 2.2. Penelitian

Mengacu pada misi Politani Kupang maka dharma penelitian dikembangkan untuk meningkatkan daya saing institusi. Tujuan penelitian adalah menghasilkan produk penelitian terapan yang inovatif dalam bidang pertanian untuk mendukung kebutuhan pemangku kepentingan. Penelitian yang diselenggarakan di Politani Kupang mencakup penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan, serta jenis penelitian lainnya. Penelitian dasar dilaksanakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian, penelitian dilaksanakan untuk menunjang pendidikan,

pengembangan institusi, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian, sedangkan penelitian pengembangan dilakukan untuk menghasilkan model penelitian yang lebih diarahkan pada pengembangan produk komersial di bidang pertanian.

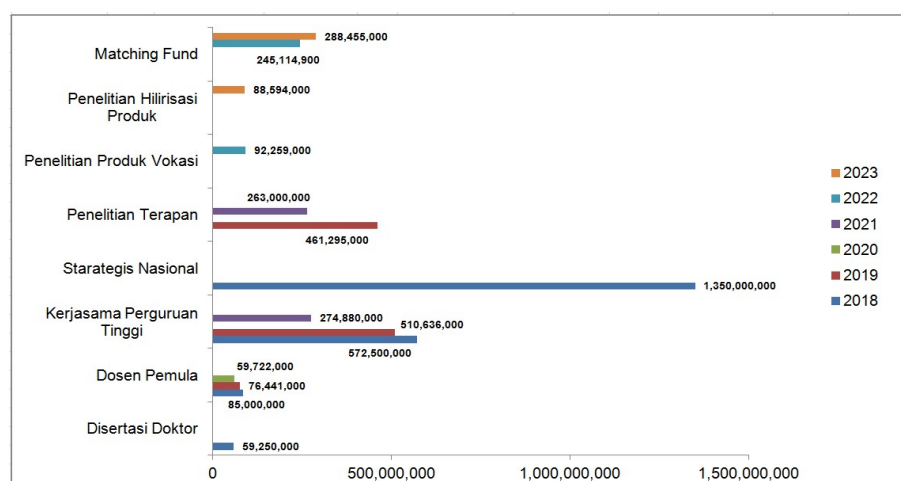
Sumber pendanaan penelitian berasal dari DPRM Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi, pihak mitra pemerintah/swasta, dan dana PNBK Politani Kupang. Perkembangan kegiatan penelitian, sumber dana dan besaran dana yang dikelola oleh P3M Politani Kupang dalam 6 (enam) tahun terakhir disajikan pada Tabel 2.3, dan rincian jenis penelitian dan besaran dana penelitian dengan sumber DPRM disajikan pada Gambar 2.3, rincian jenis penelitian dan besaran dana penelitian dengan sumber PNBK Politani Kupang disajikan pada Gambar 2.4.

**Tabel 2.3. Dana dan sumber dana penelitian dikelola Politani Kupang  
Tahun 2018-2023**

| No. | Tahun | DPRM Kementerian (Rp) | DIPA/Dana PNBK Politani Kupang (Rp) | Kerjasama Mitra (Rp) |
|-----|-------|-----------------------|-------------------------------------|----------------------|
| 1.  | 2018  | 2.066.750.000         | 900.000.000                         | 482.500.000*         |
| 2.  | 2019  | 1.048.327.000         | 900.000.000                         | -                    |
| 3.  | 2020  | 59.722.000            | 750.000.000                         | -                    |
| 4.  | 2021  | 537.880.000           | 1.120.000.000                       | -                    |
| 5.  | 2022  | 337,373,900           | 1.300.000.000                       | -                    |
| 6.  | 2023  | 377.049.000           | 1.500.000.000                       | -                    |

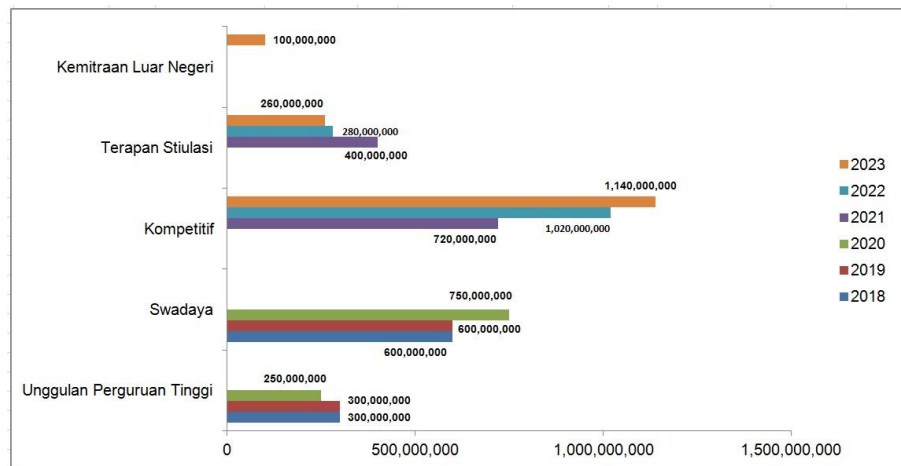
Keterangan: \* Kerjasama dengan Yayasan WWF Indonesia

Sumber: P3M Politani Kupang (2019-2023)



**Gambar 2.3. Dana penelitian DPRM berdasarkan tahun dan jenis penelitian  
(2018-2023)**

Selain DPRM, para dosen mendapatkan akses pendanaan penelitian dengan sumber dana PNBK Politani Kupang. Jenis penelitian dengan dana PNBK Politani Kupang terbagi atas unggulan perguruan tinggi (Rp. 50.000.000,- setiap judul), dan swadaya (Rp. 20.000.000,- setiap judul) sebagai program insentif penelitian pada tahun 2018-2020, sedangkan pada tahun 2021-2023 terdapat program penelitian kerjasama luar negeri (Rp. 50.000.000,- setiap judul), kompetitif (Rp. 30.000.000,- setiap judul), dan terapan stimulasi (Rp. 20.000.000,- setiap judul). Apabila dilihat dari jumlah dana yang disediakan (Tabel 2.3), jumlah dana yang dikompertisikan mengalami peningkatan, sebagai bentuk komitmen Politani Kupang meningkatkan kualifikasi dan pengalaman penelitian bagi para dosen. Adapun sebaran dana dan jenis penelitian sumber dana PNBK Politani Kupang sebagaimana disajikan pada Gambar 2.4.



**Gambar 2.4. Dana penelitian PNBK Politani Kupang berdasarkan tahun dan jenis penelitian (2018-2023)**

Sebagai salah satu tugas Politani Kupang untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian, baik penelitian dosen di Politani Kupang, ataupun dosen dan/atau peneliti lainnya di Indonesia, maka P3M Politani telah menerbitkan buletin pertanian terapan. Buletin pertanian terapan yang dimiliki Politani Kupang bernama PARTNER. Buletin ini mulai terbit sejak tahun 1994 dan masih belum terakreditasi dengan p-ISSN 0852-6877. Pada tahun 2015, Politani Kupang telah mempublikasikan jurnal secara online menggunakan *Online Journal System (OJS)*, yang mengakomodir publikasi jurnal-jurnal di lingkup Politani Kupang. Untuk itu, tahun 2016 jurnal Partner telah memiliki e-ISSN dengan nomor 2527-3981 tertanggal 1 Februari 2016 yang ditetapkan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia-Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah. Jurnal lain yang

dipublikasikan secara online yaitu Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan dengan e-ISSN: 2502-5392 dan Jurnal Vokasi Ilmu-Ilmu Perikanan (JVIP) dengan e-ISSN: 2745-4363. Pada tahun 2023, jurnal Partner dan JVIP Politani Kupang telah terakreditasi Sinta 5.

### 2.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk program pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi bagi kepentingan masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa secara perseorangan atau kelompok dan dapat melibatkan Tenaga Kependidikan di lingkungan Politani Kupang. Hingga tahun 2023, sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan oleh para dosen dengan berbagai sumber pendanaan (Tabel 2.4 dan Tabel 2.5).

**Tabel 2.4. Dana dan Sumber Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Dikelola Politani Kupang Tahun 2018-2023**

| No. | Tahun | DPRM Kementerian<br>(dalam Rp) | DIPA/Dana PNB<br>Politani Kupang<br>(dalam Rp) | Kerjasama Mitra<br>(dalam Rp) |
|-----|-------|--------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------|
| 1.  | 2018  | 150.000.000                    | 275.000.000                                    | -                             |
| 2.  | 2019  | 300.000.000                    | 300.000.000                                    | -                             |
| 3.  | 2020  | 150.000.000                    | 300.000.000                                    | -                             |
| 4.  | 2021  | 48.600.000                     | 350.000.000                                    | -                             |
| 5.  | 2022  | -                              | 350.000.000                                    | -                             |
| 6.  | 2023  | -                              | 350.000.000                                    | -                             |

Sumber: P3M Politani Kupang (2018-2023)

**Tabel 2.5. Jumlah dan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat dikelola Politani Kupang Tahun 2018-2023**

| No. | Tahun | DPRM (Rp)   |             |                         | PNBP (Rp)     |
|-----|-------|-------------|-------------|-------------------------|---------------|
|     |       | PPUIK       | PPTDM       | PKM Kompetitif Nasional | Program Studi |
| 1.  | 2018  | 150.000.000 | -           |                         | 275.000.000   |
| 2.  | 2019  | 150.000.000 | 150.000.000 |                         | 300.000.000   |
| 3.  | 2020  | 150.000.000 | -           |                         | 300.000.000   |
| 4.  | 2021  | -           | -           | 48.600.000              | 350.000.000   |
| 5.  | 2022  | -           | -           | -                       | 350.000.000   |
| 6.  | 2023  | -           | -           | -                       | 350.000.000   |

Sumber: P3M Politani Kupang (2018-2023)

## 2.4. Pengembangan Inovasi dan Bisnis

Pengembangan inovasi dan bisnis dimungkinkan untuk dilakukan oleh Politani Kupang, salah satunya adalah kebun Oesao. Untuk memaksimalkan tata kelola dan pengembangan kebun Oesao sebagai salah satu unit bisnis, Politani Kupang telah menyusun *master plan* kebun Oesao dengan konsep model Agro-Eco-Eduwisata dengan pendekatan usaha tani terpadu dan pemberdayaan alumni Politani Kupang di Oesao (seluas kurang lebih 32 ha). Lahan ini telah dimanfaatkan baik untuk kegiatan praktik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, maupun magang siswa SMK.

Untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan lahan ini, telah disusun *master plan* kebun sebagai acuan dalam pengembangan kebun ke depan. Namun hal ini perlu didahului dengan penyusunan denah kebun sehingga dapat memberi gambaran dasar tentang potensi lahan dan sumber daya pendukung yang bisa dimanfaatkan. Dengan mempertimbangkan kondisi pertanian lahan kering di NTT, maka pengembangan kebun Politani menggunakan model *Circular Economy* dan Sistem Usaha Tani terpadu. Bisnis model yang ingin dikembangkan adalah *multifunctional farming system* yang meliputi “*Agro-eco-edu-tourism*”. Model bisnis ini sebagai salah satu unit bisnis penyumbang PNPB institusi dimana pengelolaan unit bisnis ini dibawah tanggung jawab alumni sebagai *job placement* atau inkubator bisnis.



Gambar 2.5. Master plan pengembangan kebun Oesao



Zona tanaman pangan dan hortikultura



Zona peternakan



Zona perikanan



Visualisasi rencana pengembangan

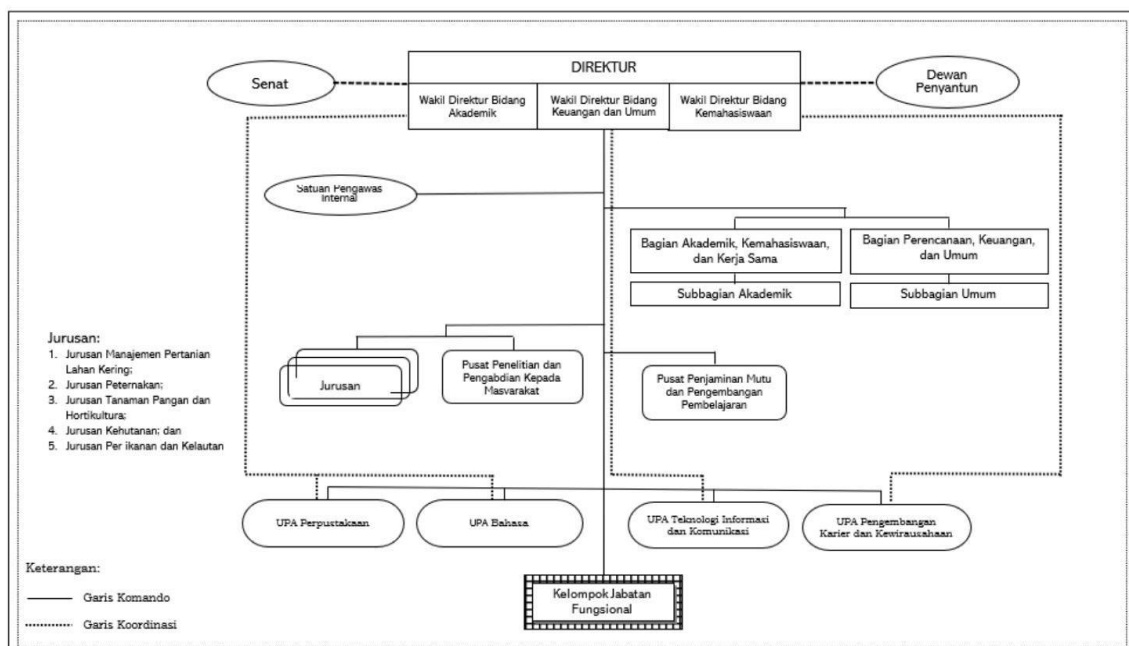
**Gambar 2.6. Visualisasi kebun Oesao**

## 2.5. Kelembagaan

Dasar perubahan organisasi dan tata kerja dimulai dari perubahan identitas organisasi dari Politeknik Pertanian Universitas Nusa Cendana (UNDANA) menjadi Politani Kupang berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 252/O/1997 tentang Pendirian Politani Kupang pada tanggal 6 Oktober 1997. Pada tahun 2002 untuk pertama kalinya POLITANI KUPANG mengusulkan SOTK sebagai dasar penyelenggaraan tata kelola institusi dan ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 147/O/2002 Tanggal 2 Agustus 2002. Kemudian diikuti dengan perubahan kedua pada tahun 2015 berdasarkan Peraturan

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2015 tanggal 10 September 2015, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politani Kupang.

Momentum penataan organisasi dan tata kerja Politani Kupang saat ini dilandasi juga dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 17 dan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi Ke Dalam Jabatan Fungsional, yang pada intinya menghapus keberadaan eselon III dan IV dalam struktur birokrasi pemerintahan. Penerapan regulasi ini mengakibatkan berkurangnya tiga sub bagian pada struktur organisasi Politani Kupang yakni Sub bagian Sistem Informasi dan Perencanaan, Sub bagian Kepegawaian dan Sub bagian Keuangan. Pada tahun 2023, organisasi dan tata kerja Politani Kupang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 27 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Politani Kupang. Mengacu pada OTK tersebut, struktur Politani Kupang sebagaimana disajikan pada Gambar 2.7.



**Gambar 2.7. Bagan Struktur Organisasi Politani Kupang**

## 2.6. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia dalam penyelenggaraan Tri dharma perguruan tinggi di Politani Kupang meliputi dosen dan tenaga kependidikan. Kualitas, kuantitas, dan strategi pengelolaan sumberdaya manusia menentukan keberhasilan penyelenggaraan Tri dharma perguruan tinggi di Politani Kupang. Hingga tahun 2023, jumlah dan kualifikasi dosen di Politani Kupang telah melampaui standar minimal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, demikian juga dengan kualifikasi dan jumlah tenaga kependidikan. Profil dosen Politani Kupang disajikan pada Tabel 2.6, profil tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan dan unit kerja disajikan pada Tabel 2.7, dan profil tenaga kependidikan disajikan pada Tabel 2.8.

**Tabel 2.6. Profil Tenaga Pendidik (Dosen) Politani Kupang Tahun 2023**  
**Berdasarkan Pendidikan Dan Unit Kerja**

| No.           | Unit Kerja (Jurusan)             | Tingkat Pendidikan |           | Jumlah (orang) |
|---------------|----------------------------------|--------------------|-----------|----------------|
|               |                                  | S2                 | S3        |                |
| 1.            | Peternakan                       | 34                 | 11        | 45             |
| 2.            | Manajemen Pertanian Lahan Kering | 33                 | 8         | 41             |
| 3.            | Tanaman Pangan dan Hortikultura  | 33                 | 6         | 39             |
| 4.            | Kehutanan                        | 18                 | 1         | 19             |
| 5.            | Perikanan dan Kelautan           | 10                 | 0         | 10             |
| <b>Jumlah</b> |                                  | <b>128</b>         | <b>26</b> | <b>154</b>     |

Sumber : Bagian Kepegawaian Politani Kupang (2023)

**Tabel 2.7. Profil Tenaga Kependidikan Politani Kupang Tahun 2023 Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dan Unit Kerja**

| No.           | Unit Kerja                                        | Tingkat Pendidikan |          |           |    |           |           |          | Jumlah (orang) |
|---------------|---------------------------------------------------|--------------------|----------|-----------|----|-----------|-----------|----------|----------------|
|               |                                                   | SD                 | SMP      | SMA       | D2 | D3        | D4/S1     | S2       |                |
| 1.            | Bagian Umum dan Keuangan                          | 1                  |          | 19        |    | 4         | 22        | 2        | 48             |
| 2.            | Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan    |                    |          | 4         |    | 2         | 9         |          | 15             |
| 3.            | UPT Perpustakaan                                  |                    |          |           |    | 3         | 2         |          | 5              |
| 4.            | UPT TIK                                           |                    |          | 3         |    |           | 1         |          | 4              |
| 5.            | UPT Kewirausahaan                                 |                    |          | 3         |    |           |           |          | 3              |
| 6.            | Jurusan Peternakan                                |                    | 1        | 10        |    | 12        | 6         |          | 29             |
| 7.            | Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering          | 1                  |          | 13        |    | 5         | 6         |          | 25             |
| 8.            | Jurusan Tanaman Pangan dan Hortikultura           |                    | 1        | 5         |    | 10        | 3         |          | 19             |
| 9.            | Jurusan Kehutanan                                 |                    | 1        | 2         |    | 3         | 3         |          | 6              |
| 10.           | Jurusan Perikanan dan Kelautan                    |                    |          | 1         |    | 1         | 1         |          | 3              |
| 11.           | P4M                                               |                    |          | 1         |    | 1         |           |          | 2              |
| 12.           | Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat |                    |          | 1         |    |           | 1         |          | 2              |
| <b>Jumlah</b> |                                                   | <b>2</b>           | <b>3</b> | <b>62</b> |    | <b>42</b> | <b>54</b> | <b>2</b> | <b>165</b>     |

Sumber : Bagian Kepegawaian Politani Kupang (2023)

**Tabel 2.8. Profil Tenaga Kependidikan Politani Kupang Tahun 2023 Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dan Tugas Pokok**

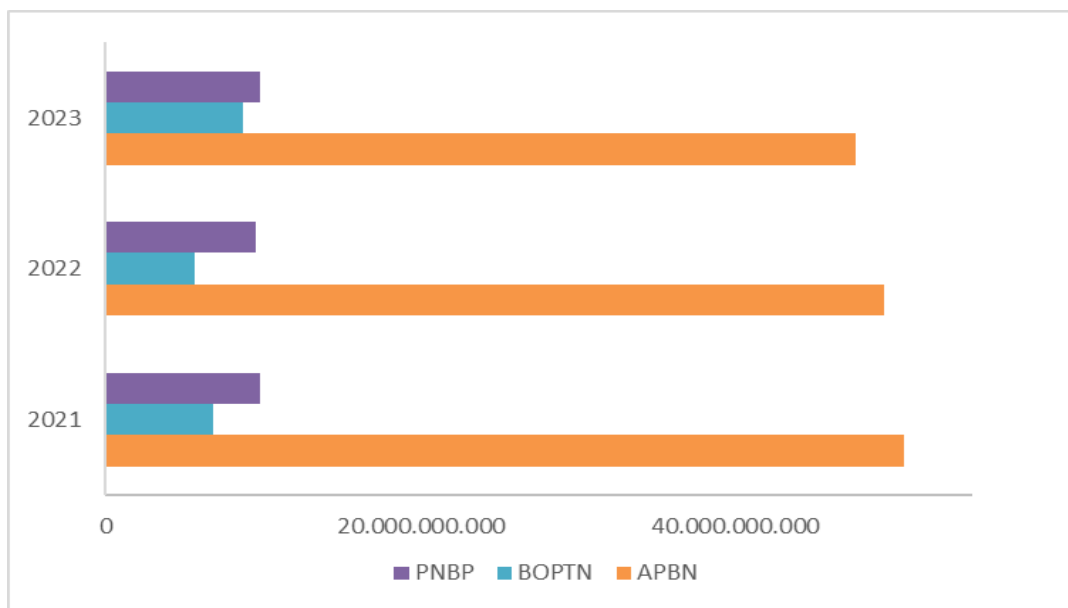
| No. | Tingkat Pendidikan | Tugas Pokok |           |                   |           |            | Jumlah (orang) |
|-----|--------------------|-------------|-----------|-------------------|-----------|------------|----------------|
|     |                    | PLP         | Teknisi   | Staf Administrasi | Arsiparis | Pustakawan |                |
| 1.  | SD                 |             |           | 2                 |           | -          | 2              |
| 2.  | SMP                |             |           | 3                 |           | -          | 3              |
| 3.  | SMA                | 16          | 5         | 41                |           | -          | 62             |
| 4.  | D2                 |             |           |                   |           | -          | 0              |
| 5.  | D3                 | 18          | 13        | 10                |           | 3          | 42             |
| 6.  | D4/S1              | 9           | 2         | 37                | 1         | 2          | 54             |
| 7.  | S2                 |             |           | 2                 |           | -          | 2              |
|     | <b>Jumlah</b>      | <b>44</b>   | <b>28</b> | <b>93</b>         | <b>1</b>  | <b>5</b>   | <b>165</b>     |

Sumber : Bagian Kepegawaian Politani Kupang (2023)

## 2.7. Keuangan

Sumber pembiayaan institusi saat ini berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Biaya Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) dan dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Saat ini sumber PNBP Politani Kupang berasal dari Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) mahasiswa, kerjasama kelembagaan, usaha-usaha produktif institusi, sewa penggunaan aset dan hibah kompetisi dalam bidang

pengembangan institusi yang dilaksanakan oleh Kemdikbudristek. Selain itu dengan bertambahnya jumlah mahasiswa maka Politani juga mendapat penambahan jumlah BOPTN dari pemerintah. Untuk anggaran belanja pegawai didasarkan pada jumlah pegawai. Anggaran yang ada digunakan untuk membiayai kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan layanan administrasi. Perkembangan jumlah dan realisasi anggaran Politani Kupang berdasarkan sumber dana dalam 5 tahun terakhir disajikan pada Tabel 2.9. dan realisasi anggaran menurut program tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 disajikan pada Tabel 2.10, Tabel 2.11., Tabel 2.12 dan Gambar 2.8.



**Gambar 2.8. Grafik Pagu Anggaran Menurut Program Tahun 2021 - 2023**

**Tabel 2.9. Perkembangan Jumlah dan Realisasi Anggaran Politani Kupang  
Berdasarkan Sumber Dana Dalam 5 Tahun**

| Tahun | Uraian         | Jumlah dan Sumber Dana |               |                |               |
|-------|----------------|------------------------|---------------|----------------|---------------|
|       |                | APBN                   | BOPTN         | PNBP           | PDD           |
| 2019  | Pagu (Rp)      | 39.048.670.000         | 4.800.000.000 | 7.873.177.000  | 3.162.000.000 |
|       | Realisasi (Rp) | 38.176.937.666         | 4.350.668.032 | 6.962.786.903  | 2.201.772.517 |
|       | Capaian (%)    | 97,78                  | 90,64         | 88,55          | 69,73         |
| 2020  | Pagu (Rp)      | 49.437.105.000         | 6.477.214.000 | 9.250.419.000  | 1.250.000.000 |
|       | Realisasi (Rp) | 43.158.617.389         | 5.863.062.017 | 7.816.069.604  | 782.233.565   |
|       | Capaian (%)    | 87,30                  | 85,18         | 84,49          | 62,58         |
| 2021  | Pagu (Rp)      | 50.665.107.000         | 6.792.255.000 | 9.796.433.000  | 0             |
|       | Realisasi (Rp) | 46.621.817.279         | 5.748.136.827 | 8.941.163.647  | 0             |
|       | Capaian (%)    | 92,02                  | 84,63         | 91,27          | 0             |
| 2022  | Pagu (Rp)      | 49.411.665.000         | 5.648.455.000 | 9.868.816.000  | 0             |
|       | Realisasi (Rp) | 46.344.093.773         | 4.785.000.209 | 8.940.194.096  | 0             |
|       | Capaian (%)    | 93,79                  | 84,73         | 90,59          | 0             |
| 2023  | Pagu (Rp)      | 47.620.641.000         | 8.638.520.000 | 11.432.681.000 | 0             |
|       | Realisasi (Rp) | 45.975.568.737         | 7.823.429.553 | 10.229.517.206 | 0             |
|       | Capaian (%)    | 96,55                  | 90,56         | 89,48          | 0             |

Sumber: Bagian Keuangan Politani Kupang (2018-2022)

**Tabel 2.10. Realisasi Anggaran Menurut Program Tahun 2021**

| Sumber | Kegiatan                                                                     | Anggaran (Rp)  | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|--------|------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| APBN   | Layanan perkantoran                                                          | 50.665.107.000 | 46.621.817.279 | 92.02       |
| BOPTN  | Pendidikan tinggi vokasi yang menerapkan penguatan mutu                      | 1.368.184.000  | 536.503.050    | 39.21       |
|        | Dukungan operasional PTN                                                     | 883.000.000    | 882.929.620    | 99.99       |
|        | Buku pustaka                                                                 | 2.709.316.000  | 2.705.701.797  | 99.87       |
|        | Laporan kegiatan mahasiswa                                                   | 24.500.000     | 22.980.000     | 93.80       |
|        | Layanan pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan, dan sumberdaya manusia | 729.925.000    | 556.229.810    | 76.20       |
|        | Sarana dan prasarana pembelajaran                                            | 54.000.000     | 45.420.000     | 84.11       |
|        |                                                                              |                |                |             |
| PNBP   | Layanan pendidikan                                                           | 1.023.300.000  | 996.372.550    | 97.37       |
|        | Penelitian                                                                   | 1.390.017.000  | 1.323.026.100  | 95.18       |
|        | Pengabdian kepada masyarakat                                                 | 350.000.000    | 350.000.000    | 100         |
|        | Sarana/prasarana pendukung perkantoran                                       | 933.301.000    | 929.560.924    | 99.60       |
|        | Dukungan layanan pembelajaran                                                | 341.835.000    | 340.999.450    | 99.76       |
| PDD    | Program Studi Di Luar Domisili                                               | 1.245.670.000  | 1.190.687.897  | 95.59       |

Sumber: Bagian Keuangan Politani Kupang (2021)

**Tabel 2.11. Realisasi Anggaran Menurut Program Tahun 2022**

| Sumber | Kegiatan                                                                     | Anggaran (Rp)  | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|--------|------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| APBN   | Layanan perkantoran                                                          | 49.411.665.000 | 46.420.060.471 | 93.95       |
| BOPTN  | Pendidikan tinggi vokasi yang menerapkan penguatan mutu berstandar industri  | 660.936.000    | 655.969.275    | 99.25       |
|        | Dukungan operasional PTN                                                     | 2.853.214.000  | 2.100.836.331  | 73.63       |
|        | Buku pustaka                                                                 | 82.650.000     | 82.417.494.    | 99.72       |
|        | Laporan kegiatan mahasiswa                                                   | 676.749.000    | 603.308.564    | 89.15       |
|        | Layanan pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan, dan sumberdaya manusia | 314.396.000    | 308.540.545    | 98.14       |
|        | Sarana dan prasarana pembelajaran                                            | 1.060.510.000  | 1.054.728.000  | 99.45       |
|        |                                                                              |                |                |             |
| PNBP   | Layanan pendidikan                                                           | 5.362.130.000  | 4.792.431.732  | 89.38       |
|        | Penelitian                                                                   | 1.495.390.000  | 1479.323.293   | 98.93       |
|        | Pengabdian kepada masyarakat                                                 | 366.969.000    | 357.995.000    | 97.55       |
|        | Sarana/prasarana pendukung perkantoran                                       | 1.107.674.000  | 834.597.181    | 75.35       |
|        | Dukungan layanan pembelajaran                                                | 887.513.000    | 870.561.000    | 98.09       |
| PDD    | Program Studi Di Luar Domisili                                               | 265.510.000    | 264.051.000    | 99.45       |

Sumber: Bagian Keuangan Politani Kupang (2022)

**Tabel 2.12. Realisasi Anggaran Menurut Program Tahun 2023**

| Sumber | Kegiatan                                         | Anggaran (Rp)  | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|--------|--------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| APBN   | Layanan Perkantoran                              | 47.620.641.000 | 45.975.568.737 | 96,55%      |
| BOPTN  | Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)          | 1.526.903.000  | 1.399.135.395  | 91,63%      |
|        | Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)              | 3.629.808.000  | 3.387.939.020  | 93,34%      |
|        | Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi) | 1.060.526.000  | 942.111.579    | 88,83%      |
|        | Penguatan Mutu Berstandar Industri (CF Vokasi)   | 2.177.828.000  | 2.102.814.739  | 96,56%      |
|        | Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (MF Vokasi) | 288.455.000    | 276.108.700    | 95,72%      |
|        |                                                  |                |                |             |
| PNBP   | Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)                     | 1.840.277.000  | 1.768.001.694  | 96,07%      |
|        | Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)          | 368.599.000    | 364.528.400    | 98,90%      |
|        | Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)  | 1.644.885.000  | 1.177.800.477  | 71,60%      |

| Sumber | Kegiatan                                           | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|--------|----------------------------------------------------|---------------|----------------|-------------|
|        | Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)    | 1.216.299.000 | 1.154.766.850  | 94,94%      |
|        | Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)     | 513.737.000   | 505.100.356    | 98,32%      |
|        | Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi) | 1.135.451.000 | 1.102.879.178  | 97,13%      |
|        | Dukungan Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)      | 4.713.433.000 | 4.156.440.251  | 88,18%      |

Sumber: Bagian Keuangan Politani Kupang (2023)

## 2.8. Sarana dan Prasarana

Penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi Politani Kupang, membutuhkan sarana dan prasarana. Pengelolaan sarana prasarana dibawah tanggung jawab subbagian umum. Beberapa kelompok prasarana yang terdapat di Politani Kupang seperti lahan, bangunan, laboratorium, dan kendaraan sebagaimana disajikan pada Tabel 2.12, Tabel 2.13, Tabel 2.14 dan Tabel 2.15. Politani Kupang juga mengelola sarana dan prasarana yang berfungsi secara langsung dalam proses tridharma seperti peralatan laboratorium pada masing-masing laboratorium dan peralatan pendukung pembelajaran maupun layanan administrasi berupa peralatan pendukung layanan administrasi.

**Tabel 2.13. Profil Lahan Praktikum Politani Kupang**

| No | Nama Barang                               | Lokasi   | Luas (M <sup>2</sup> ) | Jumlah (unit) | Nomor Sertifikat           |
|----|-------------------------------------------|----------|------------------------|---------------|----------------------------|
| 1. | Tanah dan bangunan kantor pemerintah      | Lasiana  | 3.890                  | 1             | Sertifikat Hak Pakai No.14 |
| 2. | Tanah dan bangunan pendidikan dan latihan | Oesao    | 304.237                | 1             | Belum Ada Sertifikat       |
| 3. | Tanah sawah irigasi                       | Noelbaki | 7.963                  | 1             | Sertifikat Hak Pakai No.76 |
| 4. | Tanah sawah irigasi                       | Noelbaki | 7.301                  | 1             | Sertifikat Hak Pakai No.77 |
| 5. | Tanah sawah irigasi                       | Noelbaki | 10.865                 | 1             | Sertifikat Hak Pakai No.73 |
| 6. | Tanah sawah irigasi                       | Noelbaki | 5.825                  | 1             | Sertifikat Hak Pakai No.72 |
| 7. | Tanah sawah irigasi                       | Noelbaki | 9.310                  | 1             | Sertifikat Hak Pakai No.75 |
| 8. | Tanah sawah irigasi                       | Noelbaki | 13.545                 | 1             | Sertifikat Hak Pakai No.74 |
| 9. | Tanah sawah irigasi                       | Noelbaki | 4.575                  | 1             | Sertifikat Hak Pakai No.09 |

Sumber : Bagian Umum Politani Kupang (2023)

**Tabel 2.14. Bangunan Perkantoran dan Perkuliahan Politani Kupang**

| No  | Nama Gedung                                                            | Nama Barang                                           | Luas ( M <sup>2</sup> ) | Jumlah (unit) |
|-----|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------|---------------|
| 1.  | Gedung kembar (Jurusan Peternakan dan Tanaman Pangan dan Hortikultura) | Bangunan gedung kantor permanen                       | 8.185                   | 1             |
| 2.  | Gedung kuliah dan laboratorium terpadu                                 | Bangunan gedung kantor permanen                       | 4.741                   | 1             |
| 3.  | Kandang contoh ternak                                                  | Bangunan untuk kandang                                |                         | 1             |
| 4.  | Gudang perlengkapan                                                    | Bangunan gudang                                       |                         | 1             |
| 5.  | Dapur/Laboratorium THP                                                 | Bangunan gedung lainnya                               |                         | 1             |
| 6.  | Gedung <i>Community Centre</i>                                         | Bangunan gedung permanen                              | 1.650                   | 1             |
| 7.  | Kandang ternak Oesao                                                   | Bangunan untuk kandang                                |                         | 1             |
| 8.  | Kantor pusat                                                           | Bangunan kantor                                       | 1.628                   | 1             |
| 9.  | Perpustakaan                                                           | Banguan perpustakaan                                  | 441                     | 1             |
| 10. | Gedung dua lantai                                                      | Bangunan untuk proses belajar mengajar                |                         | 2             |
| 11. | Gedung jurusan dan laboratorium                                        | Bangunan untuk proses belajar mengajar                |                         | 2             |
| 12. | Gedung Amphi theater                                                   | Bangunan untuk proses belajar mengajar                | 1.134                   | 2             |
| 13. | <i>Student Centre</i>                                                  | Bangunan multi fungsi                                 | 2.785                   | 1             |
| 14. | Gedung P3M                                                             | Bangunan kantor                                       | 547                     | 1             |
| 15. | Gedung Kesehatan Hewan                                                 | Bangunan gedung kantor, ruang kuliah dan laboratorium | 532                     | 2             |
| 16. | Gedung Agribisnis                                                      | Bangunan gedung kantor, ruang kuliah dan laboratorium | 1.175                   | 1             |
| 17. | Gedung jaga                                                            | Pos jaga                                              |                         | 2             |
| 18. | Gedung <i>video conference</i>                                         | Bangunan gedung kantor, ruang kuliah dan laboratorium |                         | 1             |
| 19. | Gedung P4M 3 lantai                                                    | Bangunan kantor dan sekretariat mahasiswa             |                         | 1             |
| 20. | Bengkel dan Laboratorium Keteknikan                                    | Bangunan gedung kantor, ruang kuliah dan laboratorium | 261                     | 1             |
| 21. | Ruang generator                                                        | Bangunan permanen                                     | 35                      | 1             |
| 22. | Ruang UPT. Komputer dan IT                                             | Bangunan laboratorium dan kantor                      | 73                      | 1             |
| 23. | Ruang Program Studi Teknologi Pangan                                   | Bangunan gedung kantor, ruang kuliah dan laboratorium |                         | 1             |

Sumber : Bagian Umum Politani Kupang (2023)

**Tabel 2.15. Profil Laboratorium Yang Dimiliki Politani Kupang Menurut Jurusan**

| Jurusan                          | Nama                                           | Luas (M <sup>2</sup> ) | Status Akreditasi   |
|----------------------------------|------------------------------------------------|------------------------|---------------------|
| Manajemen Pertanian Lahan Kering | Lab. Tanah dan Air                             |                        | Belum terakreditasi |
|                                  | Lab. Sistem Usaha Tani Terpadu                 |                        | Belum terakreditasi |
|                                  | Lab. Keteknikan                                |                        | Belum terakreditasi |
|                                  | Lab. Penyuluhan                                |                        | Belum terakreditasi |
|                                  | Lab. Agribisnis                                |                        | Belum terakreditasi |
| Pternakan                        | Lab Produksi dan Reproduksi Ternak             |                        | Belum terakreditasi |
|                                  | Lab. Nutrisi dan Pakan Ternak                  |                        | Belum terakreditasi |
|                                  | Lab. Umum                                      |                        | Belum terakreditasi |
|                                  | Lab. Anatomi dan Patologi                      |                        | Belum terakreditasi |
|                                  | Lab. Kesehatan Hewan                           |                        | Belum terakreditasi |
| Tanaman Pangan dan Hortikultura  | Lab. Produksi Tanaman                          |                        | Belum terakreditasi |
|                                  | Lab. Hortikultura                              |                        | Belum terakreditasi |
|                                  | Lab. Teknologi Hasil Pertanian                 |                        | Belum terakreditasi |
|                                  | Lab. Bioteknologi                              |                        | Belum terakreditasi |
|                                  | Lab. Perlindungan Tanaman                      |                        | Belum terakreditasi |
| Perikanan dan Kelautan           | Lab. Produksi dan Manajemen Budidaya Perikanan |                        | Belum terakreditasi |
|                                  | Lab. Lingkungan Perairan                       |                        | Belum terakreditasi |
| Kehutanan                        | Lab. Perencanaan Hutan                         |                        | Belum terakreditasi |

Sumber : Bagian Umum Politani Kupang (2023)

**Tabel 2.16. Profil Sarana Pendukung Transportasi Politani Kupang**

| No. | Nama Barang          | Merk                          | Tahun Perolehan | Jumlah (unit) | Kondisi     |
|-----|----------------------|-------------------------------|-----------------|---------------|-------------|
| 1.  | Kendaraan roda enam  | Toyota Dina Long 4.000 WU340R | 2006            | 1             | Layak pakai |
| 2.  | Kendaraan roda enam  | Toyota Dina 110 FT            | 2012            | 2             | Layak pakai |
| 3.  | Kendaraan roda empat |                               | 2005            | 1             | Layak pakai |
| 4.  | Kendaraan roda empat | Mitsubishi FE 447             | 1997            | 1             | Layak pakai |
| 5.  | Kendaraan roda empat | Isuzu NHR55 CO E2-1           | 2011            | 2             | Layak pakai |
| 6.  | Kendaraan roda empat | Isuzu Panther Box /           | 2009            | 2             | Layak pakai |
|     |                      | TBR 54 Pick up Turbo          |                 |               |             |
| 7.  | Kendaraan roda empat | Suzuki Futura ST 150          | 2002            | 2             | Layak pakai |
| 8.  | Kendaraan roda empat | Suzuki APV GE                 | 2006            | 3             | Layak pakai |
| 9.  | Kendaraan roda empat | Toyota                        | 2012            | 3             | Layak pakai |

Sumber : Bagian Umum Politani Kupang (2023)

## 2.9. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan untuk penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Politeknik Pertanian Kupang di era industri 4.0. Hingga tahun 2023, Politeknik Pertanian Kupang telah memiliki kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi untuk aktivitas pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan aktivitas penunjang lainnya. Meskipun demikian, perlu dilakukan peningkatan dengan perencanaan *blue print* (SIM-PT) sistem informasi terintegrasi di lingkungan Politeknik Pertanian Kupang. Pengumpulan dan analisis data berbasis informasi dan komunikasi secara cepat, akurat dan jaminan kerahasiaan yang dapat dipertanggungjawabkan, sedang dalam proses perencanaan integrasi dan legitimasi sistem melalui peraturan dan/atau surat keputusan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Kupang.

**Tabel 2.17. Jenis Server Layanan Sistem Informasi di Politeknik Pertanian Kupang**

| No. | Server             | Penggunaan (layanan)                                                                    |
|-----|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Server Web Linux   | Website Politani                                                                        |
|     |                    | Website Jurusan (Peternakan, Manajemen Pertanian Lahan Kering, Perikanan dan Kehutanan) |
|     |                    | Website P3M                                                                             |
|     |                    | Website P2MP2                                                                           |
|     |                    | Website PPID                                                                            |
|     |                    | Website LSP                                                                             |
|     |                    | Website Seminar Nasional                                                                |
|     |                    | Website Pusat Karir                                                                     |
|     |                    | e-Jurnal                                                                                |
|     |                    | e-Library                                                                               |
|     |                    | Repository                                                                              |
|     |                    | Cloud Storage                                                                           |
|     |                    | Aplikasi Siperang                                                                       |
| 2.  | Server Web Windows | Sistem Informasi Akademik                                                               |
|     |                    | Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru                                              |
|     |                    | Sistem Informasi Persuratan                                                             |
|     |                    | Sistem Informasi Persediaan                                                             |
|     |                    | Sistem Informasi Perjalanan Dinas                                                       |
|     |                    | Sistem Informasi Keuangan                                                               |
|     |                    | Sistem Informasi Arsip Akademik                                                         |
| 3.  | Server e-Learning  | e-Learning Politani                                                                     |
| 4.  | Server Conference  | Big Blue Button                                                                         |
| 5.  | Server Mail        | Email Politani                                                                          |
| 6.  | Server Feeder      | Feeder PDDIKTI (FEEDER)                                                                 |
| 7.  | Server Tes         | Tes Online                                                                              |

Sumber : UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi (2023)

**Tabel 2.18. Jenis Layanan Sistem Informasi di Politani Kupang**

| No. | Unit Pengguna                                     | Nama Sistem Informasi                      | Alamat URL                                                                                |
|-----|---------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sub Bagian Akademik                               | Sistem Informasi Akademik                  | <a href="https://siakad.politanikoe.ac.id/">https://siakad.politanikoe.ac.id/</a>         |
| 2.  | Sub Bagian Akademik                               | Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru | <a href="http://pmb.politanikoe.ac.id/">http://pmb.politanikoe.ac.id/</a>                 |
| 3.  | Sub Bagian Akademik                               | Sistem Informasi Arsip Akademik            | <a href="https://arsipakp.politanikoe.ac.id/">https://arsipakp.politanikoe.ac.id/</a>     |
| 4.  | Sub Bagian Keuangan                               | Sistem Informasi Perjalanan Dinas          | <a href="https://perjadin.politanikoe.ac.id/">https://perjadin.politanikoe.ac.id/</a>     |
| 5.  | Sub Bagian Umum                                   | Sistem Informasi Persuratan                | <a href="https://persuratan.politanikoe.ac.id/">https://persuratan.politanikoe.ac.id/</a> |
| 6.  | Sub Bagian Umum                                   | Sistem Informasi Persediaan Gudang ATK     | <a href="https://persediaan.politanikoe.ac.id/">https://persediaan.politanikoe.ac.id/</a> |
| 7.  | Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | Sistem Informasi Penelitian                | <a href="https://simp3m.politanikoe.ac.id/">https://simp3m.politanikoe.ac.id/</a>         |
| 8.  | Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | Website P3M                                | <a href="https://p3m.politanikoe.ac.id/">https://p3m.politanikoe.ac.id/</a>               |
| 9.  | Politeknik Pertanian Negeri Kupang                | Website Politeknik Pertanian Negeri Kupang | <a href="https://www.politanikoe.ac.id/">https://www.politanikoe.ac.id/</a>               |
| 10. | Jurusan MPLK                                      | Website Jurusan MPLK                       | <a href="https://mplk.politanikoe.ac.id/">https://mplk.politanikoe.ac.id/</a>             |
| 11. | Jurusan Peternakan                                | Website Jurusan Peternakan                 | <a href="https://peternakan.politanikoe.ac.id/">https://peternakan.politanikoe.ac.id/</a> |
| 12. | Jurusan Kehutanan                                 | Website Jurusan Kehutanan                  | <a href="https://kehutanan.politanikoe.ac.id/">https://kehutanan.politanikoe.ac.id/</a>   |
| 13. | Jurusan Perikanan                                 | Website Jurusan Perikanan                  | <a href="https://perikanan.politanikoe.ac.id/">https://perikanan.politanikoe.ac.id/</a>   |
| 14. | P2MP2                                             | Website P2MP2                              | <a href="https://p2mp2.politanikoe.ac.id/">https://p2mp2.politanikoe.ac.id/</a>           |
| 15. | LSP                                               | Website LSP                                | <a href="https://lsp.politanikoe.ac.id/">https://lsp.politanikoe.ac.id/</a>               |
| 16. | PPID                                              | Website PPID                               | <a href="https://ppid.politanikoe.ac.id/">https://ppid.politanikoe.ac.id/</a>             |
| 17. | Perencanaan                                       | Aplikasi SIPerang                          | <a href="https://siperang.politanikoe.ac.id/">https://siperang.politanikoe.ac.id/</a>     |

Sumber : UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi (2023)

**Tabel 2.19. Sistem informasi yang disiapkan pihak eksternal Politani Kupang**

| No. | Unit Pengguna                    | Nama Sistem Informasi/Aplikasi                   | Penyedia Sistem Informasi/Aplikasi | Alamat URL                                                                              |
|-----|----------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sub Bagian Akademik              | Aplikasi Feeder                                  | Kemendikbud, Riset dan Teknologi   | <a href="https://feeder.politanikoe.ac.id/">https://feeder.politanikoe.ac.id/</a>       |
| 2.  | Sub Bagian Akademik              | Sistem Informasi PDDIKTI                         | Kemendikbud, Riset dan Teknologi   | <a href="https://pddikti.kemendikbud.go.id/">https://pddikti.kemendikbud.go.id/</a>     |
| 3.  | Sub Bagian Akademik              | Aplikasi Penomoran Ijazah Nasional (PIN)         | Kemendikbud, Riset dan Teknologi   | <a href="https://pin.kemendikbud.go.id/">https://pin.kemendikbud.go.id/</a>             |
| 4.  | Sub Bagian Hukum dan Kepegawaian | Sistem Informasi Terintegrasi (Sister)           | Kemendikbud, Riset dan Teknologi   | <a href="https://sister.kemdikbud.go.id/">https://sister.kemdikbud.go.id/</a>           |
| 5.  | Sub Bagian Hukum dan Kepegawaian | Aplikasi e-SKP                                   | Kemendikbud, Riset dan Teknologi   | <a href="https://skp.sdm.kemendikbud.go.id/">https://skp.sdm.kemendikbud.go.id/</a>     |
| 6.  | Sub Bagian Umum                  | Sistem Informasi Naskah Dinas Elektronik (Sinde) | Kemendikbud, Riset dan Teknologi   | <a href="http://persuratan.kemendikbud.go.id/">http://persuratan.kemendikbud.go.id/</a> |

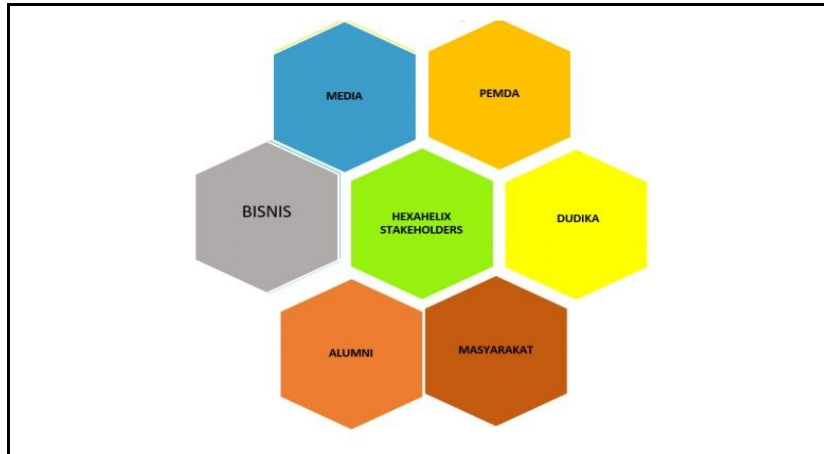
| No. | Unit Pengguna       | Nama Sistem Informasi/Aplikasi                                  | Penyedia Sistem Informasi/Aplikasi | Alamat URL                                                                                  |
|-----|---------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.  | Sub Bagian Umum     | Aplikasi Barang Milik Negara (Simak BMN)                        | Kemendikbud, Riset dan Teknologi   | -                                                                                           |
| 8.  | Sub Bagian Umum     | Aplikasi SAS                                                    | Kementerian Keuangan               | <a href="https://Spanint.kemenkeu.go.id/">https://Spanint.kemenkeu.go.id/</a>               |
| 9.  | Sub Bagian Keuangan | Aplikasi MOLK                                                   | Kementerian Keuangan               | <a href="https://Molk.kemenkeu.go.id/">https://Molk.kemenkeu.go.id/</a>                     |
| 10  | Sub Bagian Keuangan | Aplikasi SAKTI                                                  | Kementerian Keuangan               | <a href="https://sakti.kemenkeu.go.id/">https://sakti.kemenkeu.go.id/</a>                   |
| 11. | Perencanaan         | Sistem Informasi Rencana Pengadaan Barang dan Jasa (Siren baja) | Kemendikbud, Riset dan Teknologi   | <a href="https://rup-pengadaan.kemdikbud.go.id/">https://rup-pengadaan.kemdikbud.go.id/</a> |

Sumber : UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi (2023)

## 2.10. Kerjasama

Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi lain dan dengan Lembaga lain di dalam dan luar negeri, sedangkan kerjasama administrasi berkaitan dengan upaya peningkatan tata kelola seperti layanan perbankan. Aktivitas kerjasama dikoordinir oleh Wadir IV dan dituangkan dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU), Perjanjian Kerjasama (PKS), dan Kesediaan menjadi mitra (KSM).

Sejak tahun 2019 hingga tahun 2023, Politani Kupang telah melakukan kerjasama dengan berbagai *stakeholders* pada umumnya melalui pelaksanaan magang mahasiswa (PKL). Namun, yang berhasil dibuat MOU/ PKS/SKM bersama mitra ada 195 lembaga, dimana 47% adalah DUDIKA (swasta dan masyarakat). Politani Kupang menerapkan model kolaborasi “*Hexahelix*” dengan melibatkan pemerintah-swasta-akademik-masyarakat-alumni-media dalam mendukung implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, kampus merdeka vokasi, dan program pembangunan daerah. Keenam komponen mitra ini menjalankan program kerjasama yang telah dituangkan melalui MOU/MOA/SKM. Implementasi program tersebut tergantung *stakeholdernya*.



**Gambar 2.9. Model kerjasama *Hexahelix***

Mengacu pada model kerjasama *Hexahelix*, beberapa kerjasama dikembangkan sebagai berikut:

1. Kerjasama antara Politani Kupang dengan Pemerintah Daerah, dengan uraian sebagai berikut. Kerjasama yang telah dilakukan antara lain pengembangan pakan ternak Indigofera di Manggarai Barat, pengembangan Mamar di Kab. Kupang, kajian Malaria dan berbagai penyakit hewan di Flores, pengembangan desa Agroeduwisata di desa Besmarak, pengembangan sentra hortikultura di TTS, pembangunan pakan ternak di NTT, dan berbagai program pengembangan lainnya;
2. Kerjasama antara Politani Kupang dengan swasta (bisnis),
3. Kerjasama antara Politani Kupang dengan Lembaga Akademik (PT dan SMK). Kerjasama yang terjalin selama ini berupa kunjungan lapang mahasiswa dari *Polytechnic Melbourne Australia*, penelitian mahasiswa internasional program DIV dan master terapan dari *Van Hall Larenstein (VHL) University of Applied Science-Netherlands*, *training* penguatan *partnership* melalui pendanaan program OKP Nuffic Belanda melalui VHL, pengembangan peternakan kerjasama dengan *Aeres Univ. of Applied Science Netherlands* melalui pendanaan program OKP Nuffic Belanda, penguatan kelembagaan lain dari periode sebelumnya kerjasama dengan Nuffic Belanda. Selain itu, penelitian dosen kolaborasi dengan berbagai *university* terbaik di dunia misalnya dengan *Nanyang University* Singapura, *University of New England*, *ACIAR program*, penjejukan kerjasama dengan *Adelaide University Crawford Fund*, penanganan Malaria kerjasama tim peneliti dari *Univ. of Wageningen* Belanda,

penelitian kehutanan dengan pemerintah *Switzerland*, dan berbagai konsorsium lainnya.

Kerjasama dengan pihak akademik juga dilakukan dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melalui program prakerin, SMK PK, uji kompetensi, dan program pengembangan kompetensi guru SMK. Jumlah SMK bidang pertanian di NTT cukup banyak dan yang telah bekerjasama dengan Politeknik Kupang hingga saat ini berjumlah 29 SMK;

## **BAB III. VISI, MISI DAN STRATEGI PENCAPAIANNYA**

### **3.1. Dasar Pemikiran dan Pendekatan**

Politani Kupang sebagai institusi pendidikan tinggi pertanian harus memiliki arah yang menjadi panduan dan dasar dalam penyusunan program kerja baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Strategi dan arah pengembangan jangka panjang, yang menjadi acuan dalam penyusunan program kerja jangka pendek dan menengah, dituangkan dalam rencana pengembangan panjang. RPJP Politani Kupang sebelumnya disusun dengan periode 20 tahun (2024-2044) sesuai Statuta Politani Kupang Tahun 2021. Namun dalam revisi RPJP dengan rujukan diferensiasi misi yang disepakati maka RPJP dikembangkan hingga 25 tahun (2024-2049).

Untuk mencapai visi institusi ini, maka dengan berlandaskan pada peningkatan kualitas dan karakteristik institusi sebagai Politeknik Pertanian dengan keutamaan pertanian lahan kering, maka pada periode 25 tahun mendatang (2024-2049) Politani Kupang mampu menjadi **Politeknik Pertanian Paling Unggul**.

Politani dengan berbagai keunggulannya pada saat ini perlu memikirkan secara cermat fungsi dan strukturnya pada masa yang akan datang. Kemampuan untuk unggul dengan focus keunggulan pada konsep **agrososioteknologi** diyakini mampu membawa Politani pada perannya yang tepat dalam membawa kemajuan bangsa Indonesia menuju cita-cita luhur yang dirumuskan ketika menyatakan kemerdekaannya.

Fokus keunggulan di atas menjadi dasar dalam penyusunan RPJP Politani Periode 2024-2049 dengan unggulan profesional sebagai fokus pengembangan institusi. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Politani Tahun 2024-2049, merupakan pedoman bagi seluruh sivitas akademika dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan operasional kampus. Dengan demikian, semua ketentuan yang dirumuskan menjadi searah dan fokus pada pencapaian visi dan misi, serta tujuan yang telah dijabarkan dalam pengembangan sumberdaya, input, proses dan output dalam bentuk kuantitatif yang dapat diukur pencapaiannya.

### 3.2. Visi dan Misi Politani Kupang

Visi yang menjadi dasar dalam penyusunan RPJP ini adalah Visi yang dirumuskan dalam Statuta Politani Kupang tahun 2021 dengan rumusan sebagai berikut:

#### **Menjadi Politeknik Pertanian Paling Unggul**

Sebagaimana visi tersebut, maka misi yang ditetapkan adalah:

1. Mewujudkan Pendidikan Vokasi dalam bidang pertanian yang berdaya saing dan responsif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Mengembangkan penelitian untuk meningkatkan daya saing institusi dalam bidang pertanian;
3. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat melalui difusi dan diseminasi inovasi dalam bidang pertanian yang berdaya saing untuk meningkatkan potensi sumber daya alam;
4. Menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel; dan
5. Mengembangkan kemitraan dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Kelima misi tersebut di atas merupakan penjabaran untuk mencapai Visi Politeknik Pertanian Paling Unggul, namun sejalan dikeluarkannya Permen No. 53 Tahun 2023, maka dilakukan perubahan misi atau diferensiasi misi yang akan dicapai dalam kurun waktu 25 tahun yang dijabarkan dalam RPJP. Adapun Rumusan Diferensiasi Misi dengan fokus arah pengembangan keunggulan profesional yaitu **“Unggulan Profesional Sebagai Rujukan Perencanaan dan Penerapan Agrososioteknologi Yang Berkelanjutan”**

Sebagaimana fokus keunggulan Politani, maka dapat diuraikan batas atau pengertian dari unggulan profesional, perencanaan, penerapan dan Agrososioteknologi sebagai berikut:

- a. Agrososioteknologi yaitu: penerapan teknologi di bidang pertanian berbasis kondisi ekologi, sosial masyarakat dan petani secara berkelanjutan
- b. Profesional yang diunggulkan adalah ahli, terampil, beretika, bertanggung jawab dalam perencanaan dan penerapan Agrososioteknologi

- c. Profesional dalam perencanaan dimaksud adalah mampu mendisain kegiatan dalam bidang Agrososioteknologi.
- d. Profesional dalam penerapan dimaksud adalah mampu mengaplikasi teknologi dalam bidang Agrososioteknologi.
- e. Berkelanjutan dalam hal ini adalah *sustainable* dan *adaptif* terhadap perubahan

Unggulan profesional menjadi fokus pilihan Politani Kupang sebagai penjabaran dari visi Politani yang tertuang didalam Statuta. Unggulan profesional menjadi pedoman untuk Politani mulai tahun 2024 - 2049 dengan fokus pengembangannya yaitu untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi serta lulusan dengan keahlian untuk mengisi okupasi spesifik yang mampu meningkatkan kinerja institusi pengguna. Unggulan profesional ini, selain didasari pada arah pendidikan vokasi sebagaimana tertuang dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Permen No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi juga didasari pada hasil konsultasi publik melibatkan para pemangku kepentingan sebagai pengguna lulusan dan/atau mitra di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

### 3.3. Tahapan Pelaksanaan Misi dalam Pencapaian Visi

Program Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) sesuai amanat Permen 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi di mana pemerintah mendorong Perguruan Tinggi memilih unggulannya sendiri minimal dalam 4 kelompok yaitu: Profesional, Pendidikan, Riset dan Kewirausahaan, maka dalam Lokakarya tentang Diferensian Misi Perguruan Tinggi Politani Kupang sebagai Perguruan Tinggi bidang Vokasi telah menetapkan Unggulan Politani selama 25 tahun ke depan yaitu “**Unggulan Profesional**” yakni Perguruan Tinggi yang Fokus pada keunggulan Profesional dengan misi menghasilkan Produk IPTEKS dan lulusan dengan keahlian untuk mengisi Okupasi Spesifik yang mampu meningkatkan kinerja institusi pengguna. Dalam kaitan dengan pilihan **Unggulan Profesional**, maka direncanakan berbagai kegiatan/program yang akan, dibentuk/diadakan, dilaksanakan, dikembangkan dan ditingkatkan dalam dokumen RPJP tahun 2024–2049, yang dituangkan dalam 5 periode yaitu Periode I tahun 2024 – 2029, Periode II tahun 2030 – 2034, Periode III tahun 2035 – 2039, Periode IV tahun 2040 – 2044 dan Periode V tahun 2044 – 2049. Rincian kegiatan setiap periode sebagaimana dituangkan dalam Peta Jalan RPJP.

## BAB IV. POLITANI KUPANG MENUJU 2049

Globalisasi dan perkembangan teknologi menuntut dunia pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang ada. Pengembangan strategi dalam menjawab tantangan dan kebutuhan di masa yang akan datang perlu memotret semua aspek internal dan eksternal. Pengembangan Politeknik Pertanian Negeri dalam 25 tahun ke depan (hingga 2049) dengan diferensiasi misi **"Unggulan Profesional Sebagai Rujukan Perencanaan dan Penerapan Agrososioteknologi Yang Berkelanjutan"**. Merujuk pada misi dimaksud maka pada bagian ini memuat tentang: isu strategis tridharma perguruan tinggi, kelembagaan dan sumberdaya manusia serta proses menemukan diri (*Self Asesment*) menggunakan analisis SWOT dan perumusan peta jalan (*road map*) lima (5) tahunan.

### 4.1. Isu strategis

Isu strategis yang diuraikan dalam sub bab ini meliputi Tri Dharma perguruan tinggi (Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) serta kelembagaan dan sumberdaya manusia.

#### 4.1.1. Pendidikan

Isu-isu strategis pembangunan pendidikan tinggi terkait dengan Revolusi Industri 4.0, seperti: *Internet of Things*, *Artificial Intelligence*, *Big Data*, *Robotics*, dan lain sebagainya telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Transformasi teknologi yang cepat menyebabkan terjadinya perubahan yang sangat cepat (*Volatility*), tidak terduga (*Uncertainty*), dipengaruhi oleh banyak faktor yang kompleks (*Complexity*) serta sulit dikontrol (*Ambiguity*) - VUCA. Keadaan VUCA ini menuntut perguruan tinggi untuk terus berinovasi dalam menghasilkan lulusan yang unggul, mampu bersaing dan adaptif terhadap perubahan. Kualitas lulusan yang diharapkan seperti dijelaskan sebelumnya, ditentukan pula oleh sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan, serta peningkatan akreditasi institusi dan program studi dalam pencapaian kompetensi lulusan yang ditetapkan.

#### **4.1.2. Penelitian**

Orientasi bidang penelitian akan diarahkan pada pengembangan riset terapan berbasis agrososioteknologi dengan komoditas unggulan dan potensi lokal yang sejalan dengan program prioritas pemerintah daerah. Riset terapan juga mencakup kondisi sosial masyarakat dan petani. Implementasi penelitian yang kuat, baik penelitian dasar maupun aplikatif/komersial harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri, dimana peran pengetahuan atau kearifan lokal yang tersimpan di desa-desa merupakan bagian khas yang tidak dapat dipisahkan. Tujuannya adalah menghasilkan inovasi produk untuk diadopsi oleh dunia industri (DUDI) dan masyarakat sekaligus berkontribusi pada peningkatan PNPB dan pencapaian misi pembangunan daerah dan ketahanan nasional.

#### **4.1.3. Pengabdian Kepada Masyarakat**

Politani Kupang sebagai perguruan tinggi vokasi diharapkan mampu mentransfer keunggulan inovasi IPTEKS bidang agrososioteknologi dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat maupun dunia industri melalui program pengabdian kepada masyarakat. Harapan tersebut dapat diwujudkan melalui hilirisasi hasil-hasil penelitian dan teknologi dengan meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan berbagai pihak baik masyarakat petani, industri, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, LSM, Perguruan Tinggi lain serta Lembaga lain baik nasional maupun internasional. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta revolusi digital merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk percepatan transfer inovasi yang lebih cepat dengan sasaran yang lebih luas. Politani Kupang perlu terus mendorong lahirnya model-model kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pengembangan *value chain* disesuaikan dengan kapasitas penerima manfaat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Politani Kupang perlu menerapkan inovasi-inovasi yang memiliki keunggulan relatif dan mampu menghasilkan *multiple cashflows*, menciptakan lapangan pekerjaan, memperkuat jiwa kewirausahaan dan penguatan kelembagaan masyarakat petani maupun pengusaha pertanian.

#### 4.1.4. Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia

Politani Kupang sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasional saat ini berada di tengah perubahan yang cepat dalam berbagai aspek kehidupan terutama perkembangan IPTEK, teknologi informasi, tuntutan pelayanan publik yang prima, kebijakan pengelolaan institusi menuju kemandirian dan fakta menurunnya animo generasi muda terhadap pekerjaan petani dan pendidikan di bidang pertanian. Tantangan perubahan ini perlu diantisipasi dan ditindaklanjuti secara bijak agar Politani Kupang tetap eksis dan memiliki daya saing yang tinggi. Politani Kupang pada tataran pengelolaan kelembagaan hingga saat ini terus berbenah dan cenderung bertransformasi baik secara struktural organisasi, aturan, kebijakan dan operasionalisasi kelembagaan. Adopsi berbagai teknologi dan aplikasi untuk menata-kelola lembaga berbasis *good governance*, efisien, transparan dan akuntabel terus dilakukan.

Berkaitan dengan upaya pengelolaan institusi menuju kemandirian sesuai kebijakan pemerintah Indonesia dalam bentuk Badan Layanan Umum (BLU), telah dipikirkan dan dipersiapkan dalam menghasilkan *income generating* untuk kemandirian secara finansial sedang dipersiapkan melalui inisiasi pembentukan unit-unit produktif seperti *teaching factory*, business centre, training centre dan sertifikasi kompetensi. Selain itu upaya penjaminan mutu pengelolaan lembaga dilakukan dengan terus memperbaharui status akreditasi baik pada level institusi maupun program studi dan laboratorium.

Kecukupan dan kecakapan sumberdaya manusia pada suatu lembaga akan sangat berpengaruh terhadap eksistensi lembaga tersebut. Sumberdaya manusia yang ada di Politani Kupang bertugas melaksanakan pendidikan dan mendukung pelaksanaan pendidikan. Jumlah SDM di Politani Kupang pada Tahun 2024 sebanyak 489 orang dengan status PNS sebanyak 363 orang, P3K 14 orang, dan tenaga kontrak 112 orang. Upaya pemenuhan kecukupan SDM masih terus dilakukan sesuai kebutuhan serta penguatan kapasitas SDM yang ada juga menjadi perhatian institusi dalam bentuk kesempatan melanjutkan studi, pelatihan bersertifikat, kesempatan melakukan riset, pengabdian kepada masyarakat, *benchmarking* dan aktivitas lainnya yang mendukung pengembangan kapasitas institusi.

Penerapan sistem *reward and punishment* terhadap SDM berprestasi dan SDM yang melakukan pelanggaran perlu ditegakkan secara serius. Sistem penilaian kinerja yang saat ini ditingkatkan dengan instrumen-instrumen penilaian yang menjamin

tanggungjawab dan pencapaian kinerja setiap staf untuk meningkatkan integritasnya sebagai SDM Indonesia yang ber-AKHLAK. Rencana pengembangan SDM perlu didasarkan pada pertimbangan penguatan kapasitas lembaga melalui analisis kebutuhan dan desain pemetaan pengembangan karier SDM. Kepemimpinan yang visioner dan komprehensif dibutuhkan untuk pengembangan Politani Kupang yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan lingkungan yang sangat cepat.

## 4.2. Evaluasi Diri

Kondisi internal dan eksternal saat ini yang berpengaruh terhadap peran dan fungsi Politani Kupang perlu dievaluasi untuk merumuskan strategi dan program pengembangan intitusi. Analisis yang digunakan yaitu SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Matriks SWOT Politani Kupang adalah sebagai berikut:

### Kekuatan

- 1) Kredibilitas kampus di NTT yang tinggi (Perguruan Tinggi terbaik di NTT)
- 2) Telah memiliki 5 Jurusan dan 14 program studi baik D3 maupun D4 bidang pertanian dalam arti luas.
- 3) SDM dengan kualifikasi: S2, S3, dan jabatan Guru Besar dan bersertifikat kompetensi yang memadai.
- 4) Tersedia sarana & prasarana yang memadai
- 5) Lulusan yang dihasilkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai (IPK 3, jumlah 500-600)
- 6) Jumlah mahasiswa per TA sekitar 1000 mahasiswa baru
- 7) Memiliki cukup bangunan dan gedung, lahan 30 Ha
- 8) Memiliki sistem informasi (*hard and software*) yang memadai
- 9) Menerapkan *Hexahelix collaboration* (6 komponen DUDIKA) dengan total 200 kerjasama dalam berbagai bidang
- 10) Memiliki Ikatan Alumni di berbagai wilayah di NTT

### Kelemahan

- 1) Trend mahasiswa baru menurun (minat pertanian & D3 kecil)

- 2) Orientasi target pencapaian masih bersifat kuantitatif (jumlah dana) dan belum banyak pencapaian produk dan dampak (Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat)
- 3) Keterserapan lulusan di dunia kerja masih rendah
- 4) Kualifikasi profesional dosen masih rendah
- 5) Tenaga kependidikan umumnya pendidikan SMU-S1 namun minim ketrampilan sesuai tupoksi
- 6) Masih kurangnya peralatan laboratorium dan belum ada laboratorium yang terakreditasi
- 7) Kerjasama berdasarkan model bisnis dengan perusahaan yang masih kurang.
- 8) Kerjasama berdasarkan model bisnis yang masih kurang.
- 9) Belum adanya hilirisasi kekayaan intelektual.
- 10) 50% pendapatan hilang dari jumlah masuk 1000 mahasiswa dan keluar 500 lulusan
- 10) Masih rendah orientasi inovasi teknologi mahasiswa dan dosen

### **Peluang**

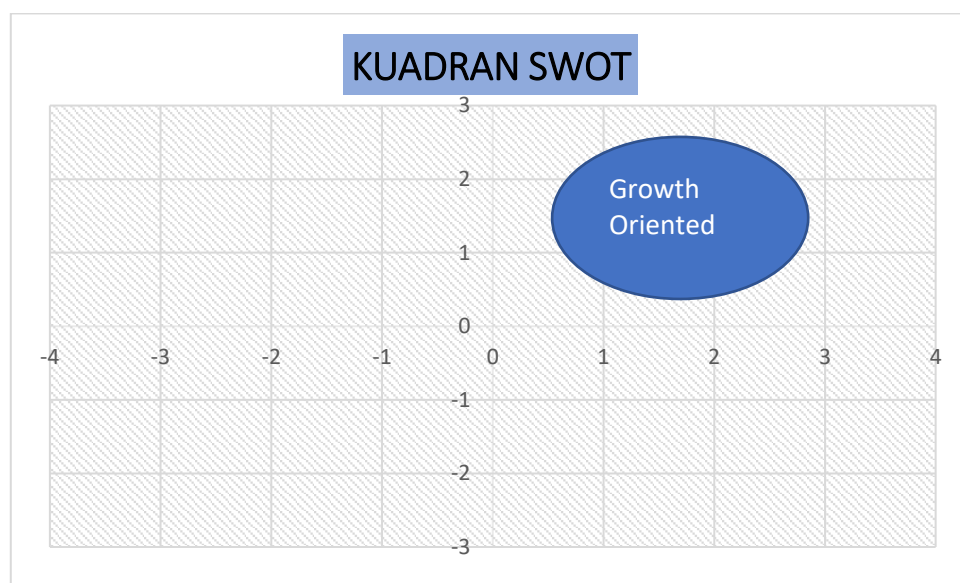
- 1) Pasar global (*trend* pasar terhadap kualitas lulusan)
- 2) *Inclusive Partnership*
- 3) Kebijakan dan Program kementerian dalam mendukung Tridharma PT
- 4) Posisi geografis berada antara benua Asia dan Australia
- 5) Rendahnya jumlah petani dari generasi muda.
- 6) Perkembangan teknologi digital yang semakin cepat.
- 7) Komoditas pertanian spesifik wilayah yang belum dikembangkan secara baik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat

### **Ancaman**

- 1) Dampak perubahan iklim *climate change*
- 2) *Artificial Intelligence*
- 3) *Era robotik dan digitalisasi*
- 4) Wilayah semi arid, terbatas air, dan didominasi lahan marginal (topografi berbukit, kesuburan tanah rendah).
- 5) Standard Kompetensi pengguna lulusan yang semakin tinggi.

- 6) Transformasi status Perguruan Tinggi dalam sistim pengelolaan sesuai peraturan yang berlaku
- 7) Persaingan Perguruan Tinggi
- 8) Minat calon mahasiswa terhadap bidang pertanian yang semakin rendah
- 9) Praktek pertanian tidak ramah lingkungan
- 10) Kesenjangan SDM Pertanian, dominasi petani generasi tua dengan literasi teknologi rendah.
- 11) Sarana transportasi antar darat antar kabupaten untuk produksi dan penjualan serta layanan publik yang terbatas

Hasil analisis posisi Politani Kupang saat ini berdasarkan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman maka Politani Kupang berada pada kuadran I sehingga strategi yang dikembangkan berorientasi penumbuhan dan pengembangan (*growth oriented*). Posisi Politani Kupang berdasarkan hasil analisis kuadran disajikan dalam grafik pada Gambar 4.1



**Gambar 4.1. Grafik Posisi Politani Kupang berdasarkan Kuadran SWOT**

**Strategi pengembangan:**

- 1) Pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang adaptif iklim
- 2) Pengembangan pelayanan kelembagaan yang terakreditasi baik nasional maupun internasional

- 3) Pengembangan kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia
- 4) Pengembangan kemitraan untuk semua bidang implementasi Tridharma Perguruan Tinggi dan bisnis
- 5) Pengembangan status pengelolaan kelembagaan sesuai peraturan yang berlaku
- 6) Peningkatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 7) Peningkatan Inovasi dan Bisnis, serta hilirisasi kekayaan intelektual

#### **4.3. Peta Jalan (*Road Map*) Politani Kupang Menuju 2049**

Peta jalan pengembangan disusun secara periodik 5 (lima) tahunan, yang terdiri atas 5 (lima) fase pencapaian yaitu Penguatan Dasar (tahun 2024 – 2029), Akselerasi Inovasi (2030–2034), Kolaborasi dan Ekspansi (2035–2039), Keunggulan (2040 – 2044), dan Keunggulan Berkelanjutan (2044–2049). Rincian kegiatan setiap periode sebagaimana dituangkan dalam Matrix Pengembangan dan dan Info Grafis Peta Jalan RPJP.

### 4.3.1 Matriks Pengembangan Diferensiasi Misi Politani Kupang

|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                               |                                        |                                                                                                                                                                                                                           |                                        |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                              |                                                                        |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| Visi              | Menjadi Politeknik Pertanian Paling Unggul                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                               |                                        |                                                                                                                                                                                                                           |                                        |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                              |                                                                        |
| Misi              | 1. Mewujudkan Pendidikan Vokasi dalam bidang pertanian yang berdaya saing dan responsif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;<br>2. Mengembangkan penelitian untuk meningkatkan daya saing institusi dalam bidang pertanian;<br>3. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat melalui difusi dan diseminasi inovasi dalam bidang pertanian yang berdaya saing untuk meningkatkan potensi sumber daya alam;<br>4. Menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel; dan<br>5. Mengembangkan kemitraan dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. |                                                                                                                                                                               |                                        |                                                                                                                                                                                                                           |                                        |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                              |                                                                        |
| Diferensiasi Misi | Unggulan Profesional Sebagai Rujukan Perencanaan dan Penerapan Agrososioteknologi Yang Berkelanjutan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                               |                                        |                                                                                                                                                                                                                           |                                        |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                              |                                                                        |
| Bidang            | 2024-2029                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                               | 2030-2034                              |                                                                                                                                                                                                                           | 2035-2039                              |                                                                                                                                                                                                                    | 2040-2044                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                | 2045-2049                                                                                                    |                                                                        |
| Program/          | (Fase Penguatan Dasar)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                               | ( Fase Akselerasi Inovasi)             |                                                                                                                                                                                                                           | (Fase Kolaborasi dan Ekspansi)         |                                                                                                                                                                                                                    | (Fase Keunggulan)                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                | (Fase Keunggulan Berkelanjutan)                                                                              |                                                                        |
| Kegiatan          | Sub Program/<br>Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Indikator                                                                                                                                                                     | Sub Program/<br>Kegiatan               | Indikator                                                                                                                                                                                                                 | Sub Program/<br>Kegiatan               | Indikator                                                                                                                                                                                                          | Sub Program/<br>Kegiatan                                                                                                                      | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                      | Sub Program/<br>Kegiatan                                                                                     | Indikator                                                              |
| Pendidikan        | a. Pengembang-<br>an kurikulum<br>& metode<br>pembelajaran<br>berbasis<br>Agrososiotek-<br>nologi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | a. Sejumlah<br>80 %<br>Program<br>Studi<br>mengem-<br>bangkan<br>kurikulum<br>sesuai<br>perubahan<br>dengan<br>metode<br>pembelajar<br>an berbasis<br>Agrososio-<br>teknologi | a. Penguatan<br>metode<br>pembelajaran | a. Setiap prodi<br>memiliki<br>minimal 1<br>metode<br>pembelajaran<br>andalan<br>penciri prodi<br>dan lulusan<br>dengan<br>keunggulan<br>professional<br>dalam<br>perencanaan<br>dan penerapan<br>agrososiotek-<br>nologi | a. Penguatan<br>metode<br>pembelajaran | a. Setiap<br>prodi<br>memiliki<br>minimal 1<br>metode<br>pembelaja-<br>ran<br>andalan<br>penciri<br>prodi<br>yang<br>menjadi<br>rujukan<br>mitra dan<br>lulusan<br>dengan<br>keunggula<br>n profession<br>al dalam | a. Penguatan<br>pendidi-<br>kan<br>berbasis<br>masyara-<br>kat (CBE)<br>di<br>Indonesia<br>Timur dan<br>Internasional (ex.<br>Timor<br>Leste) | a. Minimal 2<br>komunitas<br>mitra<br>pendidikan<br>berbasis<br>masyarakat<br>(CBE)<br>menjadi<br>rujukan di<br>Indonesia<br>Timur dan<br>Internasional<br>(ex. Timor<br>Leste) dan<br>lulusan<br>dengan<br>keunggulan<br>professional<br>dalam<br>perencanaan | Merevita-lisasi<br>sistem pendidi-<br>kan sesuai<br>pencapai-an,<br>kebutuhan&<br>perkem-bangan<br>teknologi | Sistem<br>pendidikan<br>terakredita-si<br>unggul dan<br>internasio-nal |

| Kegiatan | Sub Program/<br>Kegiatan                                          | Indikator                                                                                                                                                   | Sub Program/<br>Kegiatan                                    | Indikator                                                                                | Sub Program/<br>Kegiatan                                                | Indikator                                                                                                                              | Sub Program/<br>Kegiatan                             | Indikator                                                                                                                                       | Sub Program/<br>Kegiatan | Indikator |
|----------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------|
|          |                                                                   |                                                                                                                                                             |                                                             |                                                                                          |                                                                         | perencanaan dan penerapan agrososioteknologi                                                                                           |                                                      | dan penerapan agrososioteknologi                                                                                                                |                          |           |
|          | b. Pengembangan Fasilitas pembelajaran yang berstandar (ISO, SNI) | b. b.1. Minimal 1 laboratorium tersertifikasi ISO atau SNI)<br>b.2. Minimal 60% alat bantu pembelajaran pada setiap prodi berbasis InoTek dan mudah diakses | b. Pengembangan Pendidikan berbasis masyarakat (CBE) di NTT | b. Setiap Jurusan memiliki 1 komunitas mitra Pendidikan berbasis masyarakat (CBE) di NTT | b. Pengembangan pendidikan berbasis masyarakat (CBE) di Indonesia Timur | b. Setiap Jurusan memiliki 1 komunitas mitra Pendidikan berbasis masyarakat (CBE) di NTT yang menjadi rujukan mitra di Indonesia Timur | b. Penguatan sistem pendidikan kolaboratif (DL & LN) | b. Sejumlah 10 % mahasiswa yang terseleksi menggunakan sistem pendidikan kolaboratif (DL & LN) dapat melanjutkan pendidikan pada PT yang dituju |                          |           |
|          | c. Kerjasama dengan perusahaan untuk magang industri              | c. Minimal 1 lembaga atau perusahaan internasional, nasional dan regional yang berkompeten di bidangnya                                                     | c. Pengembangan sistem pendidikan kolaboratif (DL & LN)     | c. Minimal bersama 2 mitra membangun sistem pendidikan kolaboratif (DL & LN)             | c. Penguatan sistem pendidikan kolaboratif (DL & LN)                    | c. Sejumlah 8 % mahasiswa yang terseleksi menggunakan sistem pendidikan kolaboratif (DL & LN) dapat                                    | c. Pengembangan fasilitas pembelajaran               | c. Sejumlah 40 % fasilitas pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan untuk pencapaian kompetensi lulusan program studi                     |                          |           |

| Kegiatan | Sub Program/<br>Kegiatan                                             | Indikator                                                                                                    | Sub Program/<br>Kegiatan                                          | Indikator                                                                                       | Sub Program/<br>Kegiatan                           | Indikator                                                                                                                       | Sub Program/<br>Kegiatan                                         | Indikator                                                                                                                           | Sub Program/<br>Kegiatan | Indikator |
|----------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------|
|          |                                                                      | menjalin kerjasama dengan perjanjian kerja untuk magang industri mahasiswa                                   |                                                                   |                                                                                                 |                                                    | melanjutkan pendidikan pada PT yang dituju                                                                                      |                                                                  |                                                                                                                                     |                          |           |
|          | d. <i>Double degree</i> dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri 2:2, 2:1 | d. Minimal 2 % mahasiswa mengikuti program <i>Double degree</i> dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri 2:2, 2:1 | d. Pengembangan Fasilitas pembelajaran dan <i>training centre</i> | d. Minimal terdapat 2 TEFA pada setiap jurusan dan memiliki 1 training center/LSP bersertifikat | d. Pengembangan Fasilitas pembelajaran             | d. Sejumlah 20 % fasilitas pembelajar-an yang dikembangan-kan dapat digunakan untuk pencapaian kompetensi lulusan program studi | d. Pengembangan Prodi baru dan <i>training center</i>            | d. Setiap prodi baru yang mendapat program penguatan menghasilkan lulusan tepat waktu 70 % dan memiliki minat masuk yang tinggi 7:1 |                          |           |
|          | e. Program 2:2, 2:1 dengan industri                                  | e. Minimal 5 % mahasiswa mengikuti Program pembelajaran 2:2, 2:1 dengan industri                             | e. Pengembangan Prodi                                             | e. Memiliki 2 prodi baru jenjang Sarjana Sains Terapan dan 1 prodi jenjang Magister Terapan     | e. Penguatan prodi baru dan <i>training center</i> | e. Setiap prodi baru yang mendapat program penguatan menghasilkan-lulusan tepat waktu 50                                        | e. Penguatan Master Terapan <i>Sandwich program</i> dengan PT LN | e. Sejumlah 12% mahasiswa Master Terapan dapat mengikuti <i>Sandwich program</i> dengan PT LN                                       |                          |           |

| Kegiatan   | Sub Program/<br>Kegiatan                                                              | Indikator                                                                                                                    | Sub Program/<br>Kegiatan                                                    | Indikator                                                                                                                    | Sub Program/<br>Kegiatan                                                    | Indikator                                                                                                           | Sub Program/<br>Kegiatan                                                         | Indikator                                                                     | Sub Program/<br>Kegiatan     | Indikator                  |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------|
|            |                                                                                       |                                                                                                                              |                                                                             |                                                                                                                              |                                                                             | % dan memiliki minat masuk yang tinggi dengan rasio 5 : 1                                                           |                                                                                  |                                                                               |                              |                            |
|            |                                                                                       |                                                                                                                              | f. Master Terapan <i>Sandwich program</i> dengan PT LN                      | f. Memiliki 1 program studi Master Terapan <i>Sandwich program</i> dengan PT LN                                              | f. Pengembangan Master Terapan <i>Sandwich program</i> dengan PT LN         | f. Sejumlah 5 % mahasiswa Master Terapan dapat mengikuti <i>Sandwich program</i> dengan PT LN                       |                                                                                  |                                                                               |                              |                            |
| Penelitian | a. Pelaksanaan penelitian berbasis potensi lokal NTT dalam konteks agrososioteknologi | a. Menghasilkan minimal 5 teknologi/ model yang direkomendasikan untuk pengembangan potensi lokal NTT berbasis agrososiologi | a. Pelaksanaan penelitian berbasis potensi lokal di kawasan Timur Indonesia | a. Menghasilkan minimal 2 teknologi/ model yang direkomendasikan untuk pengembangan potensi lokal di kawasan Timur Indonesia | a. Pelaksanaan penelitian berbasis potensi lokal di kawasan Timur Indonesia | a. Menghasilkan minimal 1 teknologi/ model yang rujukan untuk pengembangan potensi lokal di kawasan Timur Indonesia | a. Menghasilkan produk inovasi yang terstandarisasi & komersial (export DN & LN) | a. Minimal 1 produk inovasi yang terstandarisasi & komersial (export DN & LN) | a. Menghasilkan pusat kajian | a. Sejumlah 2 pusat kajian |

| Kegiatan | Sub Program/<br>Kegiatan                       | Indikator                                                                                              | Sub Program/<br>Kegiatan                       | Indikator                                                                                              | Sub Program/<br>Kegiatan                       | Indikator                                                                                                                                                                          | Sub Program/<br>Kegiatan             | Indikator                                                                                                | Sub Program/<br>Kegiatan                                               | Indikator                                                              |
|----------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
|          | b. Pengembangan Fasilitas penunjang penelitian | b. Memiliki 5 paket Fasilitas penunjang penelitian yang andal                                          | b. Pengembangan Fasilitas penunjang penelitian | b. Memiliki 2 paket Fasilitas penunjang penelitian tersertifikasi                                      | b. Pengembangan Fasilitas penunjang penelitian | b. Memiliki 2 paket Fasilitas penunjang penelitian tersertifikasi dan 1 paket telah dikomersialisasikan serta memiliki Jurnal terakreditasi continue minimal Sinta 3 dan terindeks | b. Mengembangkan fasilitas           | b. Memiliki Fasilitas penunjang penelitian tersertifikasi dikomersialisasi secara kontinue               | b. Inovasi potensi lokal Indonesia Timur yang terstandar Internasional | b. Inovasi potensi lokal Indonesia Timur yang terstandar Internasional |
|          | c. Desiminisasi hasil penelitian               | c. 50 % Hasil penelitian didesiminasikan dalam bentuk publikasi pada jurnal bereputasi minimal sinta 3 | c. Desiminisasi hasil penelitian               | c. 70 % Hasil penelitian didesiminasikan dalam bentuk publikasi pada jurnal bereputasi minimal sinta 3 | c. Desiminisasi hasil penelitian               | c. 70 % Hasil penelitian didesiminasikan dalam bentuk publikasi pada jurnal bereputasi minimal sinta 3                                                                             | c. Mendesiminasikan hasil penelitian | c. Memiliki Jurnal terakreditasi continue minimal Sinta 2 dan terindeksasi internasional secara continue |                                                                        |                                                                        |

| Kegiatan   | Sub Program/<br>Kegiatan                                                     | Indikator                                                        | Sub Program/<br>Kegiatan                        | Indikator                                                                                                                                                   | Sub Program/<br>Kegiatan                        | Indikator                                                                                                                                | Sub Program/<br>Kegiatan                        | Indikator                                                                                                                                                   | Sub Program/<br>Kegiatan                                              | Indikator                                                                                                      |
|------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|            | d. Pengembangan penelitian kolaboratif                                       | minimal 5 topik penelitian kolaboratif                           | d. Pengembangan penelitian kolaboratif          | d. minimal 10 topik penelitian kolaboratif                                                                                                                  | d. Pengembangan penelitian kolaboratif          | d. minimal 15 topik penelitian kolaboratif                                                                                               | d. Mengembangkan penelitian kolaboratif         | d. Minimal 4 lembaga mitra melakukan penelitian kolaboratif dan memberikan income generating                                                                |                                                                       |                                                                                                                |
|            | e. Fasilitasi perlindungan HAKI                                              | Minimal 10 % Teknologi/ model/ produk mendapat perlindungan HAKI | e. Fasilitasi perlindungan HAKI                 | e. Minimal 20 % Teknologi/ model/ produk mendapat perlindungan HAKI                                                                                         | e. Fasilitasi perlindungan HAKI                 | e. Minimal 25 % Teknologi/ model/ produk mendapat perlindungan HAKI dan memberikan income generating                                     | e. Memfasilitasi perlindungan HAKI              | e. Minimal 10 % Teknologi/ model/ produk mendapat perlindungan HAKI dan memberikan income generating secara continue                                        |                                                                       |                                                                                                                |
| Pengabdian | a. Memetakan (analisis) profil produk dan usaha (value chain) masyarakat NTT | a. Setiap Prodi memiliki Peta produk dan usaha                   | a. Mengembangkan value chain yang berkelanjutan | a. Sebanyak 10 % dari aktor dan isu yang teridentifikasi dalam value chain berkontribusi dalam pengembangan tridharma Politani di bidang Agrososioteknologi | a. Mengembangkan value chain yang berkelanjutan | a. Sebanyak 20 % dari aktor dan isu yang teridentifikasi dalam value chain berkontribusi dalam pengembangan tridharma Politani di bidang | a. Mengembangkan value chain yang berkelanjutan | a. Sebanyak 30 % dari aktor dan isu yang teridentifikasi dalam value chain berkontribusi dalam pengembangan tridharma Politani di bidang Agrososioteknologi | Menjam in ketercapaian value chain dalam menunjang ekonomi masyarakat | Sejumlah 50 % mitra kolaboratif hasil pencapaian value chain bermitra tetap dalam menunjang ekonomi masyarakat |

| Kegiatan | Sub Program/<br>Kegiatan                                                   | Indikator                                                                                                                                                       | Sub Program/<br>Kegiatan                                                                                          | Indikator                                                                                                         | Sub Program/<br>Kegiatan                                                                                                                | Indikator                                                                                                                                                                            | Sub Program/<br>Kegiatan                                                                                                                                   | Indikator                                                                                                                                                                                                                        | Sub Program/<br>Kegiatan | Indikator |
|----------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------|
|          |                                                                            |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                   |                                                                                                                   |                                                                                                                                         | Agrososio-<br>teknologi                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                  |                          |           |
|          | b. Mengembang-<br>kan metode<br>pengabdian<br>untuk <i>value<br/>chain</i> | b. Memiliki 1<br>metode<br>pengabdi-<br>an untuk<br><i>value<br/>chain</i>                                                                                      | b. Mengembang-<br>kan<br>diversifikasi<br>produk untuk<br>menjamin<br><i>value chain</i><br>yang<br>berkelanjutan | b. Minimal 2<br>produk hasil<br>diversifikasi<br>untuk<br>menjamin<br><i>value chain</i><br>yang<br>berkelanjutan | b. Mengembang-<br>kan<br>diversifikasi<br>produk<br>terstandarisasi<br>untuk<br>menjamin<br><i>value chain</i><br>yang<br>berkelanjutan | b. Minimal 4<br>produk<br>hasil<br>diversify-<br>kasi<br>terstanda-<br>risasi dan<br>dimanfaat-<br>kan<br>untuk<br>menjamin<br><i>value<br/>chain</i><br>yang<br>berkelanju-<br>-tan | b. Mengem-<br>bangkan<br>diversifi-<br>kasi<br>produk<br>terstanda-<br>risasi<br>untuk<br>menjamin<br><i>value<br/>chain</i><br>yang<br>berkelan-<br>jutan | b. Minimal 6<br>produk hasil<br>diversifikasi<br>terstandarisasi<br>dimanfaatkan<br>untuk<br>menjamin<br><i>value chain</i><br>yang<br>berkelanjutan<br>dan 2 produk<br>mendukung<br>peningkatan<br><i>income<br/>generating</i> |                          |           |
|          | c. Melakukan<br>pengabdian<br>kolaboratif                                  | c. Minimal<br>20 % dari<br>produk<br>atau usaha<br>yang<br>dipetakan<br>diterapkan<br>pada<br>masyarakat<br>dalam<br>kegiatan<br>pengabdi-<br>an<br>kolaboratif | c. Melakukan<br>pengabdian<br>kolaboratif                                                                         | c. Minimal 5<br>lembaga mitra<br>melakukan<br>pengabdian<br>kolaboratif                                           | c. Melakukan<br>pengabdian<br>kolaboratif                                                                                               | c. Minimal 7<br>lembaga<br>mitra<br>melakuka<br>n<br>pengabdia<br>n<br>kolaborati<br>f                                                                                               | c. Melakuka<br>n pengab-<br>dian<br>kolabora-<br>tif                                                                                                       | c. Minimal 10<br>lembaga<br>bermitra<br>dengan<br>program studi<br>untuk<br>melakukan<br>pengabdian<br>kolaboratif                                                                                                               |                          |           |

| Kegiatan    | Sub Program/<br>Kegiatan                                                                                          | Indikator                                                                                           | Sub Program/<br>Kegiatan              | Indikator                                                                                                  | Sub Program/<br>Kegiatan                          | Indikator                                                                                                         | Sub Program/<br>Kegiatan                              | Indikator                                                                                           | Sub Program/<br>Kegiatan    | Indikator                                                                           |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Kelembagaan | a. Penguatan & pengembangan sistem pengelolaan kelembagaan yang relevan                                           | a. Memiliki 1 aplikasi sistem pengelolaan terpadu pada unit-unit layanan akademik                   | a. Pengelolaan sistem penjaminan mutu | a. Memiliki aplikasi sistem penjaminan mutu berbasis LAM PT bidang pertanian                               | a. Pengelolaan sistem pengelolaan penjaminan mutu | a. 50 % Program Studi Terakreditasi-si Unggul dari LAM PT                                                         | a. Peningkatan sistem penjaminan mutu                 | a. 70 % Program Studi Terakreditasi Unggul dari LAM PT dan minimal 2 PS terakreditasi internasional | Eksistensi Institusi Unggul | Institusi terakreditasi Unggul nasional/ internasional dan mandiri secara finansial |
|             | b. Pengembangan sistem informasi dalam penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan                                 | b. Memiliki 1 aplikasi sistem informasi penjaminan mutu dan penyelenggaraan Pendidikan              | b. Penguatan unit-unit strategis      | b. Terbentuk minimal 5 TEFA dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan dan sumber <i>income generating</i> | b. Penguatan unit-unit strategis                  | b. Memiliki minimal 3 TEFA mandiri dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan dan sumber <i>income generating</i> | b. Penguatan status pengelolaan institusi sebagai BLU | b. Peningkatan <i>income generating</i> sebesar 30 % pasca penetapan BLU                            |                             |                                                                                     |
|             | c. Pembentukan unit-unit strategis dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan dan sumber <i>income generating</i> | c. Terbentuk minimal 1 UPA terpadu dan 3 TEFA dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan dan sumber |                                       |                                                                                                            | c. Peningkatan status pengelolaan institusi (BLU) | c. Pengajuan dokumen dan Penetapan pengelolaan institusi menjadi BLU                                              |                                                       |                                                                                                     |                             |                                                                                     |

| Kegiatan              | Sub Program/<br>Kegiatan                                                                                                           | Indikator                                                                                                                               | Sub Program/<br>Kegiatan                                                                                                    | Indikator                                                                                                                    | Sub Program/<br>Kegiatan                                                                                                    | Indikator                                                                                                                               | Sub Program/<br>Kegiatan                                                                                                                | Indikator                                                                                                                        | Sub Program/<br>Kegiatan                                       | Indikator                                                  |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
|                       |                                                                                                                                    | <i>income generating</i>                                                                                                                |                                                                                                                             |                                                                                                                              |                                                                                                                             |                                                                                                                                         |                                                                                                                                         |                                                                                                                                  |                                                                |                                                            |
| Pengembang-<br>an SDM | a. Pengembang-<br>an sistem<br>analisis<br>kebutuhan<br>SDM dan<br>Desain<br>Pemetaan<br>Pengembang-<br>an karir dan<br>perekrutan | a. Sistem<br>analisis<br>kebutuhan<br>SDM dan<br>Desain<br>Pemetaan<br>Pengembang-<br>an karir dan<br>perekrutan<br>dimple-<br>mentasi  | a. Penguatan<br>sistem analisis<br>kebutuhan<br>SDM dan<br>desain<br>pemetaan<br>pengembang-<br>an karir dan<br>perekrutan  | a. Pemanfaatan<br>sistem analisis<br>kebutuhan<br>SDM dan<br>desain<br>pemetaan<br>pengembang-<br>an karir dan<br>perekrutan | a. Penguatan<br>sistem analisis<br>kebutuhan<br>SDM dan<br>desain<br>pemetaan<br>pengembangan<br>karir dan<br>perekrutan    | a. Sistem<br>analisis<br>kebutuhan<br>SDM dan<br>desain<br>pemetaan<br>pengem-<br>bangan<br>karir dan<br>perekrutan<br>yang<br>adaptif  | a. Penguatan<br>sistem<br>analisis<br>kebutuhan<br>SDM dan<br>desain<br>pemetaan<br>pengem-<br>bangan<br>karir dan<br>perekrutan        | a. Sistem<br>analisis<br>kebutuhan<br>SDM dan<br>desain<br>pemetaan<br>pengembang-<br>an karir dan<br>perekrutan<br>yang adaptif | Eksisten<br>si<br>sumber<br>daya<br>manusia<br>profesio<br>nal | 95 % SDM<br>bekerja<br>profession<br>al sesuai<br>regulasi |
|                       | b. Pengembang-<br>an sistem dan<br>instrumen<br><i>reward</i> dan<br><i>punishment</i><br>sesuai aturan<br>yang berlaku            | b. Sistem dan<br>instrumen<br><i>reward</i> dan<br><i>punish-<br/>ment</i><br>sesuai<br>aturan<br>yang<br>berlaku<br>diimpleme<br>ntasi | b. Penguatan<br>penerapan<br>sistem dan<br>instrumen<br><i>reward &amp;<br/>punishment</i><br>sesuai aturan<br>yang berlaku | b. Tersedia<br>sistem dan<br>instrumen<br><i>reward &amp;<br/>punishment</i><br>sesuai aturan<br>yang berlaku                | b. Penguatan<br>penerapan<br>sistem dan<br>instrumen<br><i>reward &amp;<br/>punishment</i><br>sesuai aturan<br>yang berlaku | b. 80 %<br>SDM puas<br>dengan<br>sistem dan<br>instrumen<br><i>reward &amp;<br/>punishme<br/>nt</i> sesuai<br>aturan<br>yang<br>berlaku | b. Penguatan<br>penerapan<br>sistem dan<br>instrumen<br><i>reward &amp;<br/>punish-<br/>ment</i><br>sesuai<br>aturan<br>yang<br>berlaku | b. 90 % SDM<br>puas dengan<br>sistem dan<br>instrumen<br><i>reward &amp;<br/>punishment</i><br>sesuai aturan<br>yang berlaku     |                                                                |                                                            |
|                       | c. Pengembang-<br>an sistem<br>penilaian<br>kinerja                                                                                | c. Implemen-<br>tasi sistem<br>penilaian<br>kinerja                                                                                     | c. Penguatan<br>sistem<br>penilaian<br>kinerja                                                                              | c. Tersedia<br>sistem<br>penilaian<br>kinerja dan<br>dimanfaatkan<br>secara kontinu                                          | c. Penguatan<br>sistem<br>penilaian<br>kinerja                                                                              | c. 80 %<br>SDM puas<br>dengan<br>sistem<br>penilaian<br>kinerja                                                                         | c. Penguatan<br>sistem<br>penilaian<br>kinerja                                                                                          | c. 95 % SDM<br>puas dengan<br>sistem<br>penilaian<br>kinerja                                                                     |                                                                |                                                            |
|                       | d. Penguatan dan<br>peningkatan<br>kapasitas<br>SDM melalui                                                                        | d. Minimal<br>60 % SDM<br>berkompe-<br>ten dan<br>berkinerja                                                                            | d. Penguatan dan<br>peningkatan<br>SDM melalui<br>pendidikan<br>dan pelatihan                                               | d. 70 % SDM<br>berkompeten<br>dan berkinerja<br>baik                                                                         | d. Penguatan dan<br>peningkatan<br>SDM melalui<br>pendidikan dan<br>pelatihan                                               | d. 80 %<br>SDM berkompe-<br>ten dan                                                                                                     | d. Penguatan<br>dan<br>peningkat-<br>an SDM<br>melalui                                                                                  | d. 90 % SDM<br>berkompeten<br>dan berkinerja<br>baik                                                                             |                                                                |                                                            |

| Kegiatan | Sub Program/<br>Kegiatan    | Indikator                         | Sub Program/<br>Kegiatan | Indikator | Sub Program/<br>Kegiatan | Indikator          | Sub Program/<br>Kegiatan         | Indikator | Sub Program/<br>Kegiatan | Indikator |
|----------|-----------------------------|-----------------------------------|--------------------------|-----------|--------------------------|--------------------|----------------------------------|-----------|--------------------------|-----------|
|          | pendidikan<br>dan pelatihan | baik sesuai<br>bidang<br>tugasnya |                          |           |                          | berkinerja<br>baik | pendidi-<br>kan dan<br>pelatihan |           |                          |           |

### 4.3.2. Info Grafis Peta Jalan Politani Kupang Menuju 2049



## BAB V. PENUTUP

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Politeknik Pertanian Negeri Kupang Periode Tahun 2024 – 2029, merupakan revisi dokumen RPJP Tahun 2024-2024 sebelumnya. Revisi ini merupakan penyesuaian terhadap substansi dari Permendikbud Ristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi. Revisi ini dilakukan dengan berfokus pada penetapan diferensiasi misi Politeknik Pertanian Negeri Kupang 25 Tahun ke depan.

Visi Politeknik Pertanian Negeri Kupang adalah menjadi ***Politeknik Pertanian Paling Unggul***, dimana diferensiasi misi yang ditetapkan dengan fokus arah pengembangan keunggulan profesional yaitu **“Unggulan Profesional Sebagai Rujukan Perencanaan dan Penerapan Agrososioteknologi Yang Berkelanjutan”**. RPJP Politeknik Pertanian Negeri Kupang, Tahun 2024-2049 ini merupakan pedoman (payung) bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik internal maupun eksternal untuk terlibat secara partisipatif, aktif, sinergis, terpadu dan koordinatif sesuai tugas pokok, peran dan fungsi untuk mewujudkan visi Politeknik Pertanian Negeri Kupang.

Keberhasilan dan pencapaian dari RPJP Politeknik Pertanian Negeri Kupang Tahun 2024-2049 ini sangat bergantung kepada komitmen semua pihak penyelenggara Politeknik Pertanian Negeri Kupang dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) termasuk masyarakat Nusa Tenggara Timur secara keseluruhan. Institusi perlu membangun sistem pengelolaan yang integrative mulai perencanaan hingga evaluasi serta membangun iklim kolaboratif yang saling menguntungkan.